

**PENGARUH PESAN DAKWAH LAGU TOMBO ATI GROUP MUSIK
AL-JIHAD TERHADAP PENINGKATAN AKHLAK REMAJA
DI KELURAHAN MENGANTI KECAMATAN MENGANTI
KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)



PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K D. 2007 012 KPI	No. REG : D.2007/KPI/1012
ASAL BUKU:	
TANGGAL :	

Oleh :

ACHMAD NUR ZUHDI
NIM : BO1300177

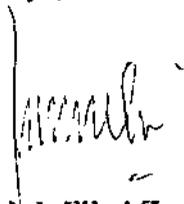
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
2007



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Ach. Nur Zuhi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 6 Juli 2007



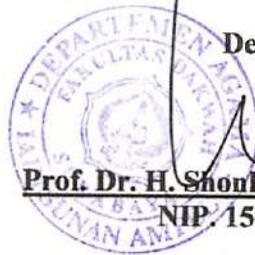
Dra. Luluk Fikri Z., M.Ag.
NIP. 150 278 251

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ach. Nur Zuhdi ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 02 Agustus 2007

Mengesahkan,
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah



Dekan,

Prof. Dr. H. Shonhadji Sholeh, Dip. Is
NIP. 150 194 059

Ketua,

Dra. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag.
NIP. 150 278 251

Sekretaris,

Chabib Mustofa, S.Sos.I
NIP. 150 378 238

Penguji I,

Prof. Dr. H. Shonhadji Sholeh, Dip. Is
NIP. 150 194 059

Penguji II

Abdullah Satar, S.Ag.
NIP. 150 278 252

Ach. Nur Zuhdi, 2007: "Pengaruh Pesan Dakwah Lagu Tombo Ati Group Musik Al-Jihad Terhadap Peningkatan Akhlak Remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik"

Sesuai dengan judul penelitian di atas maka masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pesan dakwah lagu *Tombo Ati* group musik Al-Jihad di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik terhadap peningkatan akhlak remaja. Serta sejauh mana tingkat pengaruh pesan dakwah lagu *Tombo Ati* musik Al-Jihad itu terhadap peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik itu.

Untuk menjawab masalah di atas, maka peneliti dalam hal ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu sebuah penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menguji hipotesis. Karena data yang diteliti adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung secara matematis tentang pengaruh lagu *Tombo Ati* grup musik Al-Jihad terhadap peningkatan akhlak remaja. Adapun jenis penelitiannya adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang artinya data yang didapat atau yang dihasilkan merupakan data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung. Yaitu data-data yang berhasil dikumpulkan melalui jalan penyebaran angket terhadap 21 sampel dari jumlah 104 keseluruhan populasi yang ada. Di samping juga menggunakan observasi dan wawancara.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ternyata memang ada pengaruh pesan dakwah lagu *Tombo Ati* grup musik Al-Jihad terhadap peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti, Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik dan pengaruh itu dapat dikategorikan "Cukup Berarti". Terakhir dalam konteks penelitian mengenai pengaruh pesan dakwah sebuah lagu yang Islami, maka peneliti telah merekomendasikan perlunya adanya kreatifitas yang lebih tinggi lagi bagi peningkatan kualitas lagu (musik) Islami pada grup-grup musik layaknya "Al-jihad", maupun grup musik Islami lainnya. Kemudian penting diadakan penelitian lanjutan terhadap pengaruh pesan dakwah pada lagu-lagu Islami grup musik aliran modern terhadap peningkatan akhlak remaja pada umumnya, yang akhir-akhir ini marak muncul di berbagai media, terlebih ketika bulan Ramadhan datang.



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

HALAMAN DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Landasan Teori.....	6
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
G. Metode Penelitian	11
H. Analisis Data	18
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	
A. Kajian Kerangka Konseptual	22
1. Tinjauan Mengenai Pesan Dakwah.....	22
a. Pengertian pesan dakwah	22
b. Macam-macam pesan dakwah	23
c. Pentingnya pesan dakwah dikemas secara menarik.....	25
2. Lagu (musik) Islami	25
a. Pengertian dan ciri-ciri lagu (musik) Islami.....	25
b. Lagu (musik) dalam pandangan ulama'.....	27
c. Lagu Islami sebagai isi pesan dakwah	28
3. Tinjauan Tentang Akhlak	29
a. Pengertian Akhlaq	29
b. Macam-macam Akhlak	29
c. Faktor Pembentukan Akhlaq	30
d. Bentuk Akhlak di dalam Masyarakat.....	31
4. Pengaruh Pesan Dakwah Lagu/Musik Islami Terhadap Akhlak.....	33
a. Pengertian pengaruh pesan dakwah	33
b. Macam-macam efek pesan dakwah.....	37
c. Pengaruh pesan dakwah lagu/musik Islami terhadap akhlak remaja ..	41

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	43
-------------------------------------	----

BAB III DESKRIPSI TENTANG KELURAHAN MENGANTI KECAMATAN MENGANTI KABUPATEN GRESIK

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
1. Letak atau Keadaan Geografis	44
2. Keadaan Penduduk	45
3. Keadaan Agama	47
4. Keadaan Pendidikan.....	48
5. Keadaan Sosial Ekonomi	49
B. Group Musik Al-Jihad.....	50
1. Sejarah Berdirinya Al-Jihad Beserta Perkembangannya	50
2. Struktur Organisasi.....	51
3. Jenis Aliran Musik dan Syair Lagu Tombo Ati	52
4. Misi dan Visi	53
5. Domisili Personalia	54
6. Pengalaman Al-Jihad	54
7. Karakteristik Musik Al-Jihad.....	55
8. Fungsi Al-Jihad.....	56

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data	57
1. Karakteristik Responden	57
2. Tabulasi Data	58
B. Analisa Data	
1. Klasifikasi Data.....	65
2. Pembuktian Hipotesa	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Rekomendasi	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jenis Data dan Sumber Data	17
Tabel I.2	Tabel Interpretasi Nilai Kh	20
Tabel III. 1	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	45
Tabel III. 2	Keadaan Penduduk Menurut Kewarganegaraannya.....	46
Tabel III. 3	Keadaan Penduduk Menurut Usia	46
Tabel III. 4	Fasilitas Tempat Ibadah.....	47
Tabel III. 5	Keadaan Tingkat Pendidikan Formal	48
Tabel III. 6	Keadaan Tingkat Pendidikan Khusus.....	48
Tabel III. 7	Keadaan Tingkat Mata Pencaharian	49
Tabel IV.1	Daftar Nama-nama Responden.....	57
Tabel IV 2	Rekapitulasi Hasil Jawaban dari Responden Tentang Lagu <i>Tombo Ati</i>	59
Tabel IV 2	Rekapitulasi Hasil Jawaban dari Responden Tentang Peningkatan Akhlak Remaja.....	60
Tabel IV 3	Perhitungan Skor Tentang Lagu Tombo Ati	61
Tabel IV 4	Perhitungan Skor Tentang Peningkatan Akhlak Remaja.....	62
Tabel IV 5	Pengelompokkan Responden Menjadi Dua Variabel (Bebas dan Terikat).....	63
Tabel IV 6	Klasifikasi Nilai Responden	67

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan sebuah proses komunikasi antar manusia, yang harus dikembangkan secara profesional dan kreatif, dengan memanfaatkan segala potensi sumber daya yang tersedia sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Komunikasi itu sendiri adalah suatu tingkah laku, perbuatan atau kegiatan penyampaian atau pengoperan lambang-lambang yang mengandung makna atau arti.¹

Berdakwah adalah merupakan tugas mulia yang diwajibkan kepada setiap umat Muslim yang mampu dan mempunyai kepedulian tinggi terhadap amanat Allah untuk mengerjakan nilai-nilai ma'rif dan mencegah segala sesuatu yang bernilai mungkar. Aktifitas dakwah tidak hanya terfokus kepada kemampuan atau keahlian seseorang dalam berorasi saja, melainkan segala sesuatu yang dapat bermanfaat bagi sesamanya (manusia) yang tentunya sesuai dengan nilai ajaran agama Islam.

Proses pelaksanaan dakwah secara simpel dapat dipahami sebagai segala sesuatu atau aktivitas yang bersifat mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk Allah. Dengan kata lain, dakwah dimaksudkan untuk

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
¹ A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 29

mendorong seseorang untuk senantiasa meningkatkan akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama.

Pemahaman akan pentingnya dakwah sebagaimana yang telah tersebut itulah yang barangkali kemudian melatarbelakangi munculnya sebuah grup musik "Al-Jihad" yang berdomisili di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik untuk mengembangkan dakwah melalui lagu-lagu dan merdunya irama syair yang dilantunkannya dalam setiap kesempatan yang tersedia, yang kebetulan para anggota dari grup itu adalah rata-rata para remaja.

Masa remaja merupakan masa yang sulit, yang secara psikologis dikenal dengan masa pancaroba. Yakni sebuah masa dimana seorang anak manusia melakukan pencarian akan jati dirinya. Ingin diakui keberadaannya sebagai seorang "diri" yang cenderung egois dan emosional. Di sinilah kemudian tantangan yang harus dihadapi dakwah Islam. Bagaimana kemudian menjadikan dakwah itu menjadi lebih menarik dan kreatif, menghibur sekaligus memberikan pencerahan bagi para remaja yang sedang melakukan pencarian jati diri dan nilai-nilai ideal yang akan diikutinya agar tidak terbawa arus globalisasi yang semakin menjadi-jadi, khususnya bagi para remaja yang ada di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Kemajuan teknologi meningkatkan arus informasi antar negara, antar benua bahkan antar bangsa, sehingga perubahan budaya di Barat dengan cepat

dapat diketahui di Timur, perubahan hidup di Eropa dan Amerika dengan cepat dapat diketahui di Asia dan sebaliknya.²

Kemajuan teknologi pada hakekatnya merupakan hal yang bebas nilai, artinya dapat digunakan untuk apa saja yang sesuai dengan penggunaannya, apakah akan digunakan untuk hal yang bermanfaat atau malahan akan digunakan untuk hal yang tidak bermanfaat bagi dirinya,³ maupun orang lain.

Dalam konteks dakwah Islam, kemajuan teknologi di atas tentunya akan membawa dampak secara sosiologis dan keagamaan –baik positif maupun negatif– bagi masyarakat secara luas, khususnya bagi masyarakat Muslim yang berada di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, terkhusus lagi bagi para remajanya. Dampak negatif seperti halnya masuknya berbagai aspek budaya asing dan Barat yang kurang mendidik dalam peningkatan akhlak para remaja atau masyarakat secara umumlah yang barangkali hendak diantisipasi oleh sebuah wadah bagi para remaja group musik Al-Jihad, yang berupaya berdakwah dalam peningkatan akhlak Remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik dengan pesan-pesan dakwah yang ada dalam lagu *Tombo Ati* yang menjadi andalannya, yang selalu dibawakan setiap kali tampil di depan umum. Hal itu karena Peningkatan Akhlak remaja merupakan salah satu wujud nyata yang senantiasa harus diupayakan oleh setiap manusia.

² Laden Marpaung, *Kejahatan Terhadap Kesusilaan* (Jakarta: Sinar Grafika, 1996), 6
³ A. Muhs, *Komunikasi Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 27

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
“Pengaruh Pesan Dakwah Lagu *Tombo Ati* Group Musik Al-Jihad Terhadap Peningkatan Akhlak Remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik” itulah yang hendak dikaji dalam penelitian skripsi ini.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang menjadi permasalahan di dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh pesan dakwah lagu *Tombo Ati* group musik Al-Jihad terhadap peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik .
2. Sejauh mana tingkat pengaruh pesan dakwah lagu *Tombo Ati* musik Al-Jihad itu terhadap peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pesan dakwah lagu *Tombo Ati* group musik Al-Jihad terhadap peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

big Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh pesan dakwah lagu *Tombo Ati* group musik Al-Jihad terhadap peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara akademis:

- a. Sebagai suatu bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak, khususnya pada da'i dan seniman (musisi Islam).
- b. Sebagai bahan perbandingan pihak yang ingin mengembangkan Ilmu Pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu dakwah.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran sekaligus informasi pada Fakultas Dakwah, sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, dalam rangka mengembangkan kehidupan keagamaan pada masyarakat seniman (musisi Islam).

2. Secara praktis:

- a. Sebagai salah satu masukan bagi salah satu pihak terkait yang berkepentingan, terutama bagi para da'i yang mengemban tugas suci dan mulia.
- b. Sebagai pertimbangan bagi tokoh agama dan masyarakat dalam mengemban nilai-nilai ajaran Islam terutama yang melalui jalur seni musik.

Sebagai acuan bagi pemerintah, ulama, dan yang akan terjun langsung ke lokasi, masyarakat, jam'iyah, ataupun group seni musik, khususnya group seni musik Al-Jihad.

E. Landasan Teori

“Pengaruh Pesan Dakwah Lagu Tombo Ati Group Musik Al-Jihad Terhadap Peningkatan Akhlak Remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik”, itulah judul skripsi ini.

Judul di atas akan peneliti kupas dengan menggunakan teori *“The Bullet Theory of Communication”* atau dengan sebutan teori peluru, yang disebut juga sebagai teori jarum hipodermik. Wilbur Schramm menyebutkan bahwa seorang komunikator dapat menembakkan peluru komunikasi yang begitu ajaib pada khalayak yang pasif dan tak berdaya.⁴ Berarti ketika sebuah pesan dikirim secara langsung mengenai sasaran yang dituju, seperti layaknya peluru yang langsung menuju sasaran.⁵ Dengan asumsi atau anggapan bahwa komponen-komponen komunikasi akan perkasa dalam mempengaruhi komunikasi. Seakan-akan suatu pesan komunikasi langsung disuntikkan ke jiwa komunikan, sehingga komunikan pasif menerima sebuah pesan komunikasi.⁶

⁴ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000), h. 265

⁵ Nurudin, *Komunikasi Massa* (Malang: Gespus, 2000), h.156

⁶ Lihat Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), h. 62

Dari uraian di atas dapat dijelaskan, bahwasannya sebuah pesan akan menjadi laksana sebuah peluru yang menembus sasaran, yang dalam konteks komunikasi dakwah sebuah pesan dakwah akan masuk menghunjam dalam hati sanubari para komunikan (para mad'u) yang kemudian akan memberikan pengaruh dalam bentuk akhlak atau amal yang shaleh dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk, baik dalam konteks hubungan dengan dirinya sendiri sebagai individu maupun sosial kemasyarakatan secara umum.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai.⁷ Sesuai dengan judul dari skripsi ini, maka variabel dalam penelitian ini ada dua,

yaitu:

- a. Lagu *Tombo Ati* group musik "Al-Jihad" sebagai variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel lain, variabel ini sebagai variabel X yang akan mempengaruhi variabel Y.
- b. Peningkatan akhlak remaja sebagai variabel terikat (dependen variabel), yakni variabel yang dipengaruhi variabel lain, variabel ini sebagai variabel Y yang akan dipengaruhi variabel X.

⁷ Lihat Nur Syam, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Solo: CV. Ramadhani, 1991), h. 36-37

2. Indikator Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yang telah tersebut sebelumnya, maka indikator variabel penelitian ini adalah:

Pesan dakwah lagu *Tombo Ati* group musik “Al-Jihad” adalah sebagai variabel X, dan sebagai bagian dari indikatornya adalah Isi atau kandungan lagu *Tombo Ati*, yang meliputi:

- a. *Moco Qur'an sak maknane* (Membaca Al-Qur'an sekaligus dengan maknanya),
- b. *Shalat wengi lakonono* (Melakukan shalat malam/tahajjud),
- c. *Dzikir wanghi ingkang suwe* (Banyak dzikir pada malam hari),
- d. *Weteng iku kudu luwe* (Melakukan puasa), dan
- e. *Wong kang shaleh kumpulono* (Bergaul dengan orang-orang yang shaleh).

Sedangkan indikator variabel Y dalam kaitannya dengan peningkatan akhlak adalah “senang bergaul dengan orang-orang yang shaleh” sehingga terpengaruh untuk melakukan akhlak-akhlak yang baik pula seperti: berbakti kepada orang tua dan menghormati orang yang lebih tua serta lebih menghargai dan menyayangi yang lebih muda usianya dari dirinya.

3. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul dari skripsi ini, maka penting kiranya penulis definisikan operasionalisasi dari judul tersebut sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Pengaruh : Pengaruh oleh adanya daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁸
- Pesan : Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh pengirim (*Komunikator*) kepada penerima (*Komunikan*).⁹
- Dakwah : Segala bentuk aktifitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain, dengan cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam segala lapangan kehidupan.¹⁰
- Lagu *Tombo Ati* : Lagu Islami yang menjadi andalan grup musik Al-Jihad yang selalu dilantunkan setiap tampil/manggung.
- Grup Musik Al-Jihad : Sebuah grup musik yang berada di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.
- Akhlak : Akhlak ialah keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan terlebih dahulu.¹¹

⁸ Lihat WJS. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), h. 73

⁹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 23

¹⁰ Moh. Ali Azis, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 11

¹¹ Prof. Dr. H. Rahmad Djatnika, *Sistem Etika Islam* (Jakarta, Pustaka Panjimas: 1996) hal 26

Remaja : Personil, anggota dan audiens dari grup musik Al-

Jihad yang berusia antara 12 – 21 tahun.

Umumnya anak pada usia ini sedang duduk di bangku sekolah menengah.¹²

4. Hipotesis

Untuk mengetahui jawaban sementara terhadap permasalahan yang peneliti ajukan, maka diperlukan adanya hipotesis. Adapun yang dimaksud dengan hipotesis adalah penjelasan yang bersifat sementara untuk tingkah laku, kejadian atau peristiwa yang sudah atau yang akan terjadi dalam penelitian skripsi ini.

Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) hal:

Ho : Tidak ada pengaruh dakwah lagu *Tombo Ati* group musik “Al-Jihad” terhadap peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Hi : Ada pengaruh dakwah lagu *Tombo Ati* group musik “Al-Jihad” terhadap peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

¹² Lihat Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 9.

5. Pengukuran. digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran Skala Ordinal, yang mana Skala Ordinal ini diurutkan dari tingkat rendah ke tingkat tinggi yang dimiliki oleh masing-masing responden.¹³

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu sebuah penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menguji hipotesis. Karena data yang diteliti adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung secara matematis tentang pengaruh lagu *Tombo Ati* grup musik Al-Jihad terhadap peningkatan akhlak remaja.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id Adapun jenis penelitiannya adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang artinya data yang didapat atau yang dihasilkan bisa di ukur dan dihitung secara langsung, dengan kata lain bahwa penelitian ini dapat berupa angka yang dapat dihitung untuk kemudian dilakukan analisis secara deskriptif atas data yang telah terkumpul.

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Dalam menggunakan teknik sampel perlu ditegaskan populasinya, sehubungan dengan populasi tersebut Sutrisno Hadi mengartikan; Populasi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
¹³ Lihat Nur Syam, *Metodologi*, h. 36-37

adalah seluruh penduduk yang diteliti atau yang diselidiki.¹⁴ Dari pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang bertempat tinggal di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Berusia antara 15 sampai 25 tahun
- 2) Pendidikan minimal SMP-SMA sederajat.
- 3) Beragama Islam
- 4) Bersedia untuk menjadi responden
- 5) Aktif mengikuti/menonton pementasan grup musik Al-Jihad.

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah remaja yang terbagi dalam 5 (lima) RW dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Remaja di RW 01 : 25
- 2) Remaja di RW 02 : 22
- 3) Remaja di RW 03 : 13
- 4) Remaja di RW 04 : 20
- 5) Remaja di RW 05 : 24

Jumlah : 104

b. Teknik Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁵

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Statistik* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), h. 220
¹⁵ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 26.

Pada suatu penelitian umumnya tidak mungkin meneliti semua populasi maka digunakan sampel yang bisa mewakili seluruh populasi. Dalam pengambilan sebuah sampel, kami menarik serta memberikan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- 1) Berminat dengan musik (khususnya musik Al-Jihad).
- 2) Mereka beranggapan bahwa musik (lagu) dapat dimanfaatkan untuk dakwah.

Dengan ini kami mengambil sample 20% dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Dari RW 01 : $25 \times 20\% = 5$
 - 2) Dari RW 02 : $22 \times 20\% = 4$
 - 3) Dari RW 03 : $13 \times 20\% = 3$
 - 4) Dari RW 04 : $20 \times 20\% = 4$
 - 5) Dari RW 05 : $24 \times 20\% = 5$
- Jumlah : $104 \times 20\% = 21$**

Dari jumlah populasi yang digunakan sebagai sample itu rata-rata berusia antara 15 sampai 25 tahun (pria dan wanita).

Adapun teknik yang digunakan dalam penggunaan sample ini adalah *Stratified Random Sampling* secara proporsional, yaitu mengambil sampel dari strata-strata wilayah yang diambil disesuaikan dengan jumlah remaja yang ada di wilayah tersebut dan diambil secara

acak.

Mengambil 20% dari keseluruhan jumlah remaja yang berada di Kelurahan Menganti adalah sebanyak 21 remaja yang dijadikan sample dari penelitian ini, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Seluruh remaja yang tergabung dalam binaan Karang Taruna Indonesia.
- 2) Yang berminat dalam bidang seni musik.
- 3) Memiliki semangat untuk memasyarakatkan Islam melalui seni musik.
- 4) Berdomisili (tempat tinggal) di wilayah Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

3. Sumber dan Jenis Data

sumber data dibagi menjadi dua bagian:

- a. **Sumber Data Primer:** Remaja Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik yang menjadi responden dalam penelitian ini.
- b. Sumber Data Sekunder, yaitu dokumen yang berkenaan dengan obyek penelitian termasuk data monografi desa.

Sedangkan jenis datanya ada dua:

- a. Kualitatif, yaitu gambaran tentang kondisi remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.
- b. Kuantitatif, yaitu jumlah remaja Kelurahan menganti yang dijadikan sampel dalam penelitian dan data tentang nilai skor jawaban dari hasil angket untuk variabel bebas dan terikatnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian disamping menggunakan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih dan bahkan juga menyusun teknik pengumpulan data akan sangat berpengaruh terhadap obyektivitas hasil penelitian.

Pada penelitian ini proses pengumpulan datanya peneliti menggunakan beberapa prosedur yaitu :

a. Angket (kuisisioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Dalam hal ini peneliti membuat angket-angket yang berisi sebuah pertanyaan-pertanyaan untuk kemudian disebarakan kepada subyek penelitian dalam bentuk random sampling untuk mengetahui tentang pengaruh pesan dakwah lagu *Tombo Ati* group musik "Al-Jihad" terhadap peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

b. Observasi (pengamatan)

Adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat dengan segera memakai alat bantu.¹⁶

¹⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 1989, h. 63

Dalam hal ini peneliti akan mengamati dengan cara melihat dan mengamati secara langsung aktivitas group musik “Al-Jihad” dan juga perilaku sampel penelitian dalam kegiatan tersebut. Observasi akan digunakan untuk memperoleh data kondisi sosial melalui setting penelitian.

Dengan demikian sambil melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung, peneliti sekaligus juga mendapatkan informan.

c. Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dengan informan, wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.¹⁷

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Teknik pengumpulan data tersebut dimaksudkan untuk mencari data yang berkenaan dengan group “Al-Jihad” dan gambaran tentang remaja-remaja serta masyarakat di Kelurahan Menganti dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan ketua organisasi “Al-Jihad” serta informan-informan lainnya.

d. Dokumenter

Teknik Dokumenter ini dijadikan metode untuk mencari dan mengumpulkan data skunder, yang berupa catatan resmi dan dokumen-

¹⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 1989, h.

digilib.uinsu.ac.id digilib.uinsu.ac.id digilib.uinsu.ac.id digilib.uinsu.ac.id digilib.uinsu.ac.id
 dokumen ekspresif seperti biografi atau otobiografi, surat dan buku harian termasuk juga laporan media massa baik melalui surat kabar, majalah, radio, TV, maupun media cetak lainnya.¹⁸

Tujuan Dokumenter ini dijadikan sebagai teknik penelitian, adalah untuk memperoleh data-data tentang materi-materi yang mengandung suatu pesan dakwah melalui lagu *Tombo Ati* group musik “Al-Jihad”, baik berupa catatan resmi maupun dokumen-dokumen ekspresif.

Selain itu penelitian ini juga digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai deskripsi lokasi penelitian yaitu group “Al-Jihad” serta data-data penting lainnya mengenai masyarakat atau gambaran tentang wilayah Kelurahan Menganti.

Tabel I.1

digilib.uinsu.ac.id digilib.uinsu.ac.id digilib.uinsu.ac.id digilib.uinsu.ac.id digilib.uinsu.ac.id

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Gambaran umum remaja di Kelurahan Menganti	Dokumen Karang Taruna dan Kantor Dusun	D
2	Kondisi Geografis Kelurahan Menganti	Dokumen Kantor Dusun	D
3	Gambaran singkat group musik “Al-Jihad”	Wawancara group musik “Al-Jihad”	W
4	Lagu yang dibawakan oleh group	Dokumen Group “Al-Jihad”	D + O

digilib.uinsu.ac.id digilib.uinsu.ac.id digilib.uinsu.ac.id digilib.uinsu.ac.id digilib.uinsu.ac.id
¹⁸ Nur Syam, *Metedologi Penelitian Dakwah*, Ramadhani, Solo, 1991, h: 109

	"Al-Jihad"	dan Pengamatan	
5.	Antusias serta keaktifan remaja dalam menonton group musik "Al-Jihad"	Responden	A
6	Peningkatan Akhlak Remaja di Kelurahan Menganti	Responden dan Pengamatan	A + O

Keterangan: TPD : Teknik pengolahan data.

D : Dokumen

O : Observasi

W : Wawancara

A : Angket

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1) Analisis Deskriptif Kualitatif

Digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif yaitu data tentang peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti.

2) Analisis Statistik

Digunakan dalam data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka dan penerapan metode ini penulis menggunakan perumusan

koefisiensi, maka terlebih dahulu dihitung chi kuadrat yang bersimbol X.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Rumus yang menghitung chi kuadrat :

$$\chi^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

Fo = Frekuensi yang diperoleh dari sample

Fh = Frekuensi yang diharapkan dari sample

Sedang untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pesan dakwah melalui lagu *Tombo Ati* group musik "Al-Jihad" terhadap peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, Maka kita dapat mempergunakan koefisien kontingensi dengan rumus:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$Kh = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}}$$

Keterangan :

Kh : Koefisien kontingensi

χ^2 : Hasil hitung Chi Kuadrat

N : Jumlah responden

Sebelum data diproses dengan rumus statistic maka akan disajikan terlebih dahulu bentuk tabel dan dipresentasikan dengan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \chi 100 \%$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan : P = Presentasi

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Pengukur kuatnya antara hubungan variable bebas dengan variable terikat dapat diketahui dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1.2
Tabel Interpretasi Nilai Kh

Suharsimi Arikunto mengutip angka-angka ini dari Sutrisno Hadi dalam bukunya *Metodologi Reseach* sebagai berikut :

No	Besarnya Nilai Kh	Arti Penafsiran
1	0,800 sampai 1,00	Hubungan Tinggi
2	0,600 sampai 0.800	Hubungan Cukup
3	0,400 sampai 0,600	Hubungan Agak Rendah
4	0,200 sampai 0,400	Hubungan Rendah
5	0,000 sampai 0,200	Hubungan Sangat Rendah

Apakah nilai Kh telah diketahui, lalu kalau dibandingkan dengan penafsiran di atas, maka dapat dilihat sejauh mana variable bebas mempengaruhi variable terikat.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan pembahasan dalam penyusunan skripsi ini, maka laporan penelitian yang digunakan oleh peneliti dibagi menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab I adalah Pendahuluan. Dalam pendahuluan ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori; ruang lingkup yang meliputi variabel penelitian, indikator variabel, definisi operasional, pengukuran; Metode Penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian teoritis, yang akan memaparkan kajian kerangka konseptual dan kajian penelitian terdahulu seputar pengaruh pesan dakwah, khususnya pengaruh pesan dakwah lagu Islami terhadap peningkatan akhlak remaja.

Bab III adalah kajian empiris mengenai gambaran umum Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik dan sejarah berdirinya group musik "Al-Jihad" beserta aktivitas-aktivitasnya.

Bab IV merupakan pembahasan mengenai penyajian dan analisis data atas pengaruh pesan dakwah lagu *Tombo Ati* grup musik Al-Jihad terhadap peningkatan akhlak remaja.

Dan terakhir adalah Bab V yang berisikan paparan kesimpulan akhir dari kesefuruhan penelitian ini serta rekomendasi untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

BAB II

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Kerangka Konseptual

1. Tinjauan Mengenai Pesan Dakwah

a. Pengertian pesan dakwah

Kata “Pesan Dakwah” terdiri dari dua kata, yaitu pesan dan dakwah. Pesan, sebagaimana disebutkan dalam definisi operasional pada bab pertama adalah sesuatu yang disampaikan oleh pengirim (*Komunikator*) kepada penerima (*Komunikan*).¹ Adapun dakwah itu sendiri adalah Segala bentuk aktifitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain, dengan cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam segala lapangan kehidupan.²

Secara substansial, pesan atau materi dakwah adalah ajaran-ajaran agama Islam³ yang menjadi isi, kandungan yang nantinya akan disampaikan/dikomunikasikan kepada seseorang dengan tujuan bisa merubah seseorang menjadi lebih baik.

Ajaran-ajaran Islam inilah yang wajib disampaikan kepada umat manusia dan mengajak mereka agar mau menerima dan mengikutinya. Diharapkan agar ajaran-ajaran Islam benar-benar dapat diketahui,

¹Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 23
digilib.²Moh. Adil Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 13

³M. Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral* (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1997), h. 11.

dipahami, dihayati dan diamalkan, sehingga mereka hidup dan berada dalam kehidupan yang sesuai dengan ketentuan agama Islam.⁴

b. Macam-macam pesan dakwah

Penting dipahami bahwa tema sentral dari pesan/materi dakwah secara keseluruhan adalah “Dinul Islam”. Firman Allah dalam Al-Qur’an surat Ali-Imran ayat 19 :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا
حَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعْيَا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya : *“Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tiadalah berselisih orang-orang ahli kitab, melainkan setelah dating ilmu pengetahuan kepada mereka karena berdengki-dengkian dengan sesamanya. Barangsiapa yang kafir akan ayat-ayat Allah, maka sesungguhnya Allah bersegera menghisabnya”.*

Secara global dapatlah dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok, yaitu:

1. Masalah keimanan (aqidah)
2. Masalah keislaman (syari’ah)
3. Masalah budi pekerti (akhlaqul karimah)

1) Masalah Aqidah

Aqidah dalam Islam merupakan persoalan yang sangat krusial di dalam ajaran Islam. Karena di dalam sejarahnya pesan pertama dakwah Nabi adalah mengenai pelurusan aqidah ini, yakni ketika

beliau untuk pertama kalinya menancapkan tonggak perjuangan dakwah Islam di Makkah selama kurang lebih 13 tahun.

Aqidah dalam Islam adalah bersifat *i'tiqad bathiniyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungan dengan rukun iman, yang oleh Rasul secara tegas telah digariskannya:

الْإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ
خَيْرِهِ وَشَرِّهِ (رواه مسلم)⁵

Artinya: "Iman ialah engkau percaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, arasul-Rasul-Nya, hari akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk". (HR. Imam Muslim)

2) Masalah Syari'ah

Syari'ah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan-Nya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

Materi dakwah yang menyajikan unsur *syari'at* harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas dalam bidang hukum yang bisa wajib, *mubbah* (dibolehkan), dianjurkan (*mandub*), *makruh* (dianjurkan supaya tidak dilakukan), dan *haram* (dilarang).⁶

3) Masalah budi pekerti (akhlaqul karimah)

Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan

⁵ Lihat Program CD Hadits, Sumber Shahih Muslim, *Kitabul Iman*, Hadits no. 9.
⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 114

dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebuah penyempurnaan keimanan dan keislaman.⁷

c. Pentingnya pesan dakwah dikemas secara menarik

Pada dasarnya bagi dakwah Islam, materi yang disampaikan dalam dakwah tentu saja tidak akan pernah lepas dari unsur utama ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW atau Hadist Nabi.

Materi dakwah haruslah menarik, dapat merangsang pendengar untuk mengikuti serta mengetahui. Di sini dakwah akan tetap hidup, berjalan terus dan tidak membosankan, apalagi ketika yang menjadi sasarannya adalah para remaja. Oleh karenanya untuk menuju ke arah itu, materi dakwah harus actual, kontekstual, dan factual. Materi dakwah harus sesuai dengan kebutuhan mereka. Jadi, dalam berdakwah harus mengetahui kecocokan materi dengan kebutuhan mereka, materi dakwah harus sesuai dengan perkembangan zaman agar tidak terkesan monoton, membosankan, yang disampaikan tepat dengan apa yang dibicarakan oleh masyarakat sehingga dapat menarik perhatian.

2. Lagu (musik) Islami

a. Pengertian dan ciri-ciri lagu (musik) Islami

Lagu (musik) diyakini oleh banyak orang sudah ada sejak dunia ini berkembang. Sejarah musik pun mencatat, bahwa sejak 300 tahun sebelum

⁷ Lihat Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami* (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1983), h 60-63

masehi, bangsa-bangsa tua seperti India, Mesir, Tiongkok telah mengenal kebudayaan. Pada masa itu, mereka telah menerima musik, yaitu musik pentatonic yang memiliki tangga nada lima nada.⁸

Zunaidah Zainon menyebutkan bahwa lagu (musik) mampu menghiburkan hati yang duka, merawat jiwa yang lara dan menjadi pengobat kecewa. Begitulah besarnya implikasi musik dalam mempengaruhi pembentukan emosi seseorang. Namun, kala menghayati musik, kita sering terkandas dan terlena oleh alunan irama dan lagu yang membuai perasaan.⁹

Selanjutnya apakah ciri-ciri lagu (musik) Islami, apakah lagu yang berasal dari Arab tempat lahirnya agama Islam dengan irama qosidah yang berbahasa Arab. Ada banyak pendapat tentang musik Islam / musik religi. Sebagian berpendapat bahwa musik Islami adalah musik Qasidah. Sedangkan selain itu adalah bukan, tetapi pendapat ini lemah karena melihat Gereja-gereja di Timur Tengah menyanyikan lagu rohani yang juga dengan irama seperti halnya irama qosidah.¹⁰

Namun ada suatu pendapat yang nampaknya yang akan mengakhiri kontroversi tentang musik Islami, yang dikemukakan oleh seorang ahli tafsir Indonesia, yaitu M. Quraish Shihab dalam bukunya wawasan Al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa selama musik itu sesuai dengan ajaran Islam dan tidak bertentangan, maka musik itu adalah musik Islami.¹¹

⁸ Haris Sukandar, *Religi dalam Musik* dalam "Populer III", 27b Januari 2000, h.86

⁹ <http://www.e-ulama.org>

¹⁰ Haris Sukandar, *Religi dalam Musik*, h.87

¹¹ Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung, Mizan, 2000) h.167

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa musik Islami adalah musik dengan irama lembut yang syair-syairnya sesuai dengan ajaran Islam atau tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

b. Lagu (musik) dalam pandangan ulama'.

Abdurrahman Al-Baghdadi dalam bukunya, "*Seni Dalam Pandangan Islam*" mengutip beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ulama, baik yang membolehkan maupun yang tidak membolehkannya adalah sebagai berikut :

a) Imam Asy Syaukani, dalam kitabnya "*Naailul Authar*" menyatakan sebagai berikut :

1) Para ulama berselisih pendapat tentang hukum menyanyi dan alat musik, menurut Madzhab Jumhur adalah haram, sedangkan madzhab Ahlul Madinah Az Zahro hiriah dan jama'ah sufiyah memperbolehkannya.

2) Abu Mansyur Al Baghdadi (dari Mazhab Asy Syafi'i) menyatakan Abdullah bin Ja'far berpendapat bahwa menyanyi dan musik itu tidak masalah. Dia sendiri pernah menciptakan sebuah lagu untuk dinyanyikan para nelayan (budak) wanita (jawari) dengan alat musik seperti rebab. Ini terjadi pada masa Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib Ra.

3) Imam Al Haramain di dalam kitabnya "*Ar Nihayah*" menukil dari para ahli sejarah bahwa Abdullah bi Az Zubair memiliki beberapa Jawari (budak wanita) yang biasa memainkan alat gambus. Pada

suatu hari Ibnu Umar datang kepadanya dan melihat gambus tersebut berada disampingnya. Lalu Ibnu Umar bertanya “Apa ini wahai sahabat Rasulullah? Setelah diamati sejenak, ia lalu berkata “Oh, ini barangkali timbangan buat Negeri Syam,” ejeknya. Mendengar itu Ibnu Zubair berkata “digunakan untuk menimbang akal manusia”.

- 4) Ar Ruyani meriwayatkan dari Al-Qaffal bahwa mazhab Maliki memperbolehkan menyanyi dengan Ma’zif (alat musik yang berdawai)
- 5) Abu Al-Fadl bin Thahir menyatakan “tidak ada perselisihan pendapat antara ahli Madinah tentang menggunakan alat gambus”, mereka berpendapat boleh saja.¹²

c. Lagu Islami sebagai isi pesan dakwah

Dari tinjauan teoritis mengenai lagu (musik) Islami di atas dapat disimpulkan bahwa lagu (musik) Islami itu dapatlah dijadikan sebagai alternatif sarana penyampaian isi pesan dakwah kepada khalayak (mad’u).

Tidak ada sesuatu pun di atas muka bumi yang merupakan ciptaan Allah ini adalah sesuatu yang sia-sia. Semua ada manfaatnya, selama dimanfaatkan secara baik, proporsional dan tidak berlebih-lebihan yang dapat mengantarkan seseorang pada pelanggaran aturan Allah. Semua itu akan lebih bernilai dan bermanfaat, manakala dimanfaatkan dalam rangka

¹² Abdurrahman Al-Baghdadi, 1991, 21-22

kepentingan pengabdian terhadap agama dan dakwah Islam. Termasuk dalam hal ini adalah lagu (musik) yang bernafaskan Islam.

3. Tinjauan Tentang Akhlak

a. Pengertian Akhlaq

Akhlaq menurut bahasa ialah “*al-'adah*”, artinya kebiasaan-kebiasaan atau adat istiadat. Sedangkan menurut istilah akhlaq adalah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan segala perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan.¹³

b. Macam-macam Akhlak

Pada prinsipnya *akhlaq* dibagi menjadi dua macam yaitu :

- 1) *Akhlaq* terpuji atau baik (*Akhlaqul Mahmudah*) yaitu perbuatan baik terhadap Allah SWT. terhadap sesama manusia dan makhluk-makhluk yang lain.
- 2) *Akhlaq* tidak terpuji atau buruk (*Akhlaqul Madzmumah*) yaitu perbuatan tidak terpuji terhadap Allah SWT. terhadap sesama manusia dan makhluk-makhluk yang lainnya.¹⁴

Akhlaq yang baik adalah *akhlaq* yang sejalan dengan *akhlaq* Nabi Muhammad SAW, yaitu *akhlaq* yang di landasi oleh iman yang di miliki

¹³ Moh. Rifa'i, *Aqidah Akhlaq* (Semarang: CV. Wicaksana, 1995), h. 2

¹⁴ Mahjuddin, *Kuliah Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 1996), h. 9

dalam diri seseorang, karena iman merupakan kunci bagi seseorang untuk melahirkan perbuatan di dalam kehidupan yang di atur oleh ajaran Islam.¹⁵

Akhlaq yang baik dan sempurna adalah sangat penting dalam hidup dan kehidupan seorang anak manusia. Karena itu akan lebih mendekatkan dirinya kepada kefitrahannya sebagai hamba Tuhan, yang terlahir dalam keadaan suci.

c. Faktor Pembentukan Akhlaq

1. Faktor dari luar dirinya

Faktor yang berasal dari luar dirinya, secara langsung atau tidak langsung bisa dari atau tidak adalah semua yang sampai kepada dirinya yang merupakan unsur-unsur yang membentuk mentalnya (Akhlaq).

Faktor tersebut adalah :

- a. Keturunan atau *Al Waratsah*
- b. Lingkungan, milieu atau *Al bi'ah*
- c. Sekolah
- d. Rumah tangga
- e. Pergaulan. Lawan. Persahabatan. *Ash-shodaqoh*
- f. Penguasa, pemimpin atau *Al-Mulk*

2. Faktor dari dalam dirinya

Adapun faktor dari dalam dirinya seperti pengalaman-pengalaman yang datang dari luar juga unsur-unsur yang telah ada dalam dirinya turut membentuk mentalnya (akhlaq) yaitu :

¹⁵ Zakiyah Deradjat, et.al. *Dasar-Dasar Agama Islam* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), hal. 297

1) Instink dan akal nya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Adat

3) Kepercayaan

4) Keinginan

5) Hawa nafsu, passion

6) Hati nurani, conscience atau *al wijdan*

d. Bentuk Akhlak di dalam Masyarakat

I. Akhlak dengan keluarga

Seorang muslim hendaknya bersopan santun terhadap kedua orang tuanya, anaknya, saudara-saudaranya. Oleh karena itu, hendaknya dia memperlakukan bibinya sebagai mana dia memperlakukan ibunya dan memperlakukan pamannya sebagaimana ayahnya sendiri. Dalam hal ketaatan dan berbuat baik, perlakuan terhadap paman dan bibinya harus seperti perlakuan terhadap kedua orang tuanya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan demikian, dengan siapa saja yang terkait dalam satu ikatan, baik orang tersebut mukmin atau kafir dia wajib menghubungkan silaturahmi dengan mereka, berbuat baik dan berlaku bijaksana kepada mereka, membiasakan diri terhadap mereka untuk berperilaku sopan, memberikan hak-haknya yang selayaknya seperti terhadap anak atau ayahnya sendiri, menghormati yang terbesar diantara mereka dan mengasihi yang terkecil, menjenguk yang sakit, membela mereka yang menderita dan berbela sungkawa terhadap yang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

terkena musibah, sekalipun mereka memutuskan silaturahmi tersebut, tetap bersikap lembut terhadap mereka sekalipun mereka memberi. Seorang muslim harus tetap menyambungkan silaturahmi dengan mereka.

Semua itu sejalan dengan firman Allah SWT yang memerintahkan hal itu. Allah SWT berfirman dalam Surat An-Nisa' ayat 1 sebagai berikut :

وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا (النساء: ١)

Artinya : *"Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan mempergunakan nama-Nya, kamu sekalian saling meminta satu sama lain, dan peliharalah hubungan silaturahmi".*¹⁶

2. Akhlak terhadap orang tua

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra' : 23-24

sebagai berikut :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَنْتَحِنَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ

أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٌ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا

كَرِيمًا (٢٣) وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا

رَبَّيْنِي صَغِيرًا (٢٤)

Artinya : *"Rabb-mu (Allah) telah memutuskan agar kalian tidak beribadah kepada selain kepada-Nya dan berbuatlah Ihsan kepada kedua orang tua. Jika orang tuamu itu sudah mencapai usia tua, salah satu atau keduanya, maka janganlah kamu berkata kepada keduanya, "Uff (cih)". Dan janganlah kamu hardik keduanya dan berkatalah*

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, h. 114. digilib.uinsa.ac.id

kepada keduanya dengan perkataan yang mulia, rendahkanlah sayap kehinaanmu karena terdorong oleh rasa kasih sayang kepada keduanya dan katakanlah : "Ya Rabbi ! limpahkanlah kasih sayang-Mu atas kedua ibu bapakku, sebagaimana mereka mendidik aku ketika aku masih kecil".¹⁷

Al-Qur'an menjadikan Ihsan (berbuat baik) pada orang tua sebagai penyerta yang sejajar dengan ibadah serta rasa syukur kepadanya. Berbuat baik kepada orang tua adalah sejoli yang tak dapat dipisahkan menurut nash Al-Qur'an.

3. Akhlak terhadap tetangga

Perwujudan akhlak terhadap tetangga dapat diwujudkan melalui:

- a) Dilarang menyakiti tetangga, baik melalui ucapan maupun perbuatan.
- b) Berbuat baik kepada tetangganya, menolongnya jika memohon pertolongan, dan menengoknya jika sakit
- c) Menghormatinya dengan perbuatan ma'ruf serta bijak kepadanya
- d) Menghormati dan menghargainya.

4. Pengaruh Pesan Dakwah Lagu/Musik Islami Terhadap Akhlak

a. Pengertian pengaruh pesan dakwah

Pengertian yang dimaksud adalah penerimaan cermat isi stimulus seperti yang dimaksud oleh komunikator atau kesamaan pemahaman antara da'i dan mad'u.¹⁸

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, h. 427-428
¹⁸ Fotok Djumangoro, *Psikologi Dakwah* (Wenasoto: Al-mizan, 2001), h.30

Pengaruh pesan dakwah dapat pula dinamakan dengan efektivitas aplikasi dakwah. Aktivitas dakwah hakikatnya tidak jauh berbeda dengan proses komunikasi. Sebab pada dasarnya dakwah merupakan penyampaian informasi agama atau penyebaran ajaran Islam melalui proses komunikasi, baik dengan *personal approach*, *family approach* ataupun *sosial approach*. Maka, tidaklah berlebihan apabila dikatakan bahwa dakwah pada dasarnya merupakan proses motivatif dan persuasif, artinya dalam prosesnya, dakwah merupakan proses memotivasi dan mempersuasi mad'u supaya menerima message (pesan) dakwah.¹⁹

Perubahan sikap dalam dakwah erat kaitannya dengan kerangka pandangan (*frame of reference*) dan lapangan pengalaman (*field of experience*) Drs. Toto Tasmara (1987, 27) menulis: Apabila isi komunikasi pihak penerima komunikasi tersebut (komunikan) maka sulit diharapkan terjadinya perubahan sikap pada diri komunikasi. Bahkan sebaliknya, apabila komunikasi itu bertentangan dengan pengalaman dan pandangan dari pihak komunikan, yang terjadi adalah apa yang dengan boomerang effect yaitu jawaban yang negatif, bahkan kontradiktif (menentang) terhadap gagasan yang disampaikan oleh pihak komunikator.

Dakwah juga ditunjukkan untuk menumbuhkan hubungan sosial yang baik. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Setiap manusia pasti menginginkan hubungan yang positif dengan orang lain. Tidak ada seorang pun yang ingin positif dengan orang lain. Tidak

¹⁹ *Ibid.*, h. 28

ada seorang pun yang ingin dikucilkan dalam masyarakat. Drs. Jalaluddin Rahmat, merinci kebutuhan sosial ini ke dalam tiga hal: inclusion, control, affection. Kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk menumbuhkan dan mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain dalam interaksi dan asosiasi (inclusion), pengendalian dan kekuasaan (control), serta cinta dan kasih sayang (affection). Secara singkat, kita ingin mengendalikan dan kita ingin mencintai dan dicintai. Kebutuhan sosial ini hanya dapat dipenuhi dengan komunikasi interpersonal yang efektif.

Dakwah haruslah dapat menumbuhkan hubungan interpersonal yang harmonis, bukan membawa perpecahan di antara anggota masyarakat (disintegrated). Pentingnya strategi dakwah dengan pendekatan kejiwaan, sehingga Islam sebagai "*Rahmatan Lilalamin*" terwujud, bukan sebagai bencana, seperti yang pernah terjadi di dunia Barat.

Kita sebagai mubaligh dapat menepuk dada apabila umat Islam beramai-ramai bukan saja menghadiri masjid tetapi juga mendirikan shalat atau dengan kata lain kita bangga dakwah kita berhasil, dakwah kita efektif apabila secara kuantitas dan kualitas umat Islam meningkat.²⁰

Efek dakwah merupakan akibat dari pelaksanaan proses dakwah dalam obyek dakwah. Positif atau negatif efek dakwah itu berkaitan dengan unsur-unsur dakwah lainnya, tidak bisa terlepas hubungannya. Keberhasilan berdakwah tidak tampak jelas seperti seorang dokter mengobati sesuatu penyakit. Penelitian permasalahan mengenai efek

²⁰ Drs. Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah: dengan Aspek-Aspek Kejiwaan yang Qur'ani*, (Batavia: Amzah, 2001), h. 28

dakwah akan menjadi umpan balik dan bermanfaat bagi evaluasi unsur-unsur dakwah tersebut, agar dapat mengimprovisasi proses dakwah selanjutnya.²¹

Setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi. Demikian jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, wasilah, thariqah tertentu maka akan timbul respons dan efek (atsar) pada mad'u, (mitra/penerima dakwah). Atsar itu sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Arab yang berarti bekas, sisa, atau tanda atau perbuatan yang berasal dari sahabat.²²

Atsar sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Atsar sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis atsar dakwah maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali.

Evaluasi dan koreksi terhadap atsar dakwah harus dilaksanakan secara radikal dan komprehensif, artinya tidak secara parsial atau setengah-setengah, sistem (unsur-unsur) dakwah harus dievaluasi secara komprehensif. Sebaliknya, evaluasi itu dilakukan oleh beberapa da'i, para tokoh masyarakat, dan para ahli. Jika proses evaluasi ini telah proses evaluasi ini telah menghasilkan beberapa konklusi dan keputusan, maka

²¹ Dr. Mawardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), h. 36
²² Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998) h. 636

segera diikuti dengan tindakan korektif (*corrective action*). Demikian dapat

terciptalah suatu mekanisme perjuangan dalam bidang dakwah.

Sedangkan dalam buku *Strategi Komunikasi* Anwar Arifin memperjelas efek di atas bahwa Sesungguhnya suatu ide yang menyentuh dan yang merangsang individu dapat diterima atau di tolak dan pada umumnya melalui proses:

1. Proses mengerti (proses kognitif)
2. Proses menyetujui (proses objektif)
3. Proses pembuatan (proses sensorimotorik)

Atau dapat dikatakan melalui proses:

1. Terbentuknya suatu pengertian atau pengetahuan (*knowledge*)
2. Proses suatu sikap menyetujui atau tidak menyetujui (*attitude*)
3. Proses terbentuknya gerak pelaksanaan (*practice*).²³

b. Macam-macam efek pesan dakwah

Sebagaimana diketahui bahwa dalam upaya mencapai tujuan dakwah maka kegiatan dakwah selalu diarahkan untuk mempengaruhi tiga aspek perubahan diri objeknya, yakni perubahan pada aspek pengetahuannya (*knowledge*) aspek sikapnya (*attitude*) dan aspek perilakunya (*behavioral*). Berkenaan dengan ke tiga tersebut, Jalaluddin Rahmat menyatakan:

²³ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Amico, Cet II, 1984) h. 41

Efek Kognitif, terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.

Efek Afektif, timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap serta nilai.

Efek Behavioral, merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.²⁴

1) Efek Kognitif

Setelah menerima pesan dakwah, mitra dakwah akan menyerap isi dakwah tersebut melalui proses berpikir, dan efek kognitif ini bisa terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh mad'u tentang isi pesan yang diterimanya.

Adapun berpikir itu melalui proses sebagai berikut:

- Timbulnya masalah atau kesulitan yang harus dipecahkan
- Mencari dan mengumpulkan fakta-fakta yang dianggap memiliki sangkut paut dengan pemecahan masalah
- Pada taraf penemuan atau pemahaman, menemukan cara dalam memecahkan masalah
- Yang dilanjutkan melalui menyempurnakan, dan mencocokkan hasil pemecahan.²⁵

²⁴ Jalauddin Rahmat, *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*, (Bandung: Akademika, 1982) h. 269

Berpikir ditentukan oleh bermacam-macam faktor yang dapat mempengaruhi jalannya berpikir. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah bagaimana seseorang melihat dan memahami masalah, situasi yang sedang dialami dan situasi di luar yang sedang dihadapi, pengalaman-pengalaman orang itu dan bagaimana kecerdasannya.

2) Efek Efektif

Efek ini adalah merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap komunikasi (mitra dakwah) setelah menerima pesan. Sikap adalah sama dengan proses belajar dengan tiga variabel sebagai penunjangnya, yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan.

Pada tahap atau aspek ini pula penerima dakwah dengan pengertian dan pemikirannya terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan dakwah.

3) Efek Behavioral

Efek ini merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku mitra dakwah dalam merealisasikan materi dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Rahmat Natawijaya, bahwa Tingkah laku itu dipengaruhi oleh kognitif yaitu faktor-faktor yang dipahami oleh individual melalui pengamatan dan tanggapan, efektif yaitu yang

dirasakan oleh individual melalui tanggapan dan pengamatan dan dari perasaan itulah timbul keinginan-keinginan dalam individual yang bersangkutan.²⁶

Dari pendapat tersebut dapat diambil pemahaman bahwa seseorang akan bertindak dan bertingkah laku setelah orang itu mengerti dan memahami apa yang telah diketahui itu kemudian masuk ke dalam perasaannya dan kemudian timbullah keinginan untuk bertindak atau bertingkah laku.

Jadi, perbuatan atau perilaku seseorang itu pada hakikatnya adalah perwujudan dari perasaan dan pikirannya yang sesuai dengan pesan dakwah, yakni perilaku positif sesuai dengan ajaran Islam bagi individu ataupun masyarakat.

Jika dakwah telah dapat menyentuh aspek behavioral yaitu telah dapat mendorong manusia melakukan secara nyata ajaran-ajaran Islam yang telah dipesankan dalam dakwah maka dakwah dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Jika dakwah tidak berhasil menyentuh ketiga perubahan aspek di atas, maka evaluasi dakwah diarahkan pada komponen-komponen dakwah, yaitu da'i, materi, media, metode dan komponen-komponen lainnya.²⁷

²⁶ Rahman Natawijaya, *Memahami Tingkah Laku Sosial*, (Bandung: Firma Hasmar, 1978), h. 9

²⁷ Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004) h. 143.

c. Pengaruh pesan dakwah lagu/musik Islami terhadap akhlak remaja

Pendidikan yang diusahakan dalam Islam adalah yang berdasarkan igilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
ikhlas dan taqwa dengan membentuk anak didiknya menjadi seorang yang berilmu sempurna, berakhlak baik, beramal shalih serta berjiwa besar.

Untuk mengatasi penyakit moral dapat dilakukan dengan pendidikan akhlak. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang sangat penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa.

Oleh karena itu kejayaan dan kemuliaan umat manusia di muka bumi ini adalah karena akhlak mereka dan kerusakan yang timbul di muka bumi ini adalah disebabkan oleh perbuatan mereka sendiri.²⁸

Di dalam kehidupan kita baik dalam keluarga, antar tetangga, pergaulan sesama manusia diperlukan akhlak apalagi sebagai seorang yang hidup di dalam lingkungan sekolah yang berasaskan Islam, dituntut untuk melakukan perbuatan terpuji dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh agama. Namun sebagai manusia biasanya seorang tidak akan lepas dari kesalahan dan kekurangan karena sudah instingnya manusia. Oleh karena itu pendidikan akhlak perlu di ajarkan. Terlebih kepada para remaja yang merupakan generasi penerus yang akan datang, baik dalam kebangsaan, kenegaraan, terlebih keagamaan.

Remaja pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga seringkali ingin mencoba-coba. Mengkhayal dan merasa gelisah.

²⁸ Prof. Dr. H. Rahmad Djani, *Sistem Etika Islami* (Jakarta, Pustaka Panjimas, 1996) hal 15

Serta berani melakukan pertentangan jika dirinya merasa disepelekan atau "tidak dianggap". Untuk itu mereka sangat memerlukan keteladanan, konsistensi, serta komunikasi yang tulus dan empatik dari orang dewasa. Seringkali remaja melakukan perbuatan-perbuatan menurut normalnya sendiri karena terlalu banyak menyaksikan ketidakkonsistenan di masyarakat yang dilakukan oleh orang dewasa/orang tua; antara apa-apa yang sering dikatakan dalam berbagai forum dengan kenyataan nyata dilapangan. Kata-kata moral didengungkan di mana-mana, tetapi kemaksiatan juga disaksikan di mana-mana oleh remaja.²⁹

Soerjono Sockanto menyebutkan bahwa yang amat penting bagi remaja adalah memberikan bimbingan agar rasa ingin tahunya yang tinggi dapat terarah kepada kegiatan-kegiatan yang positif, kreatif dan produktif. Misalnya ingin menjelajah alam sekitar untuk kepentingan penyelidikan atau ekspedisi. Jika keinginan semacam itu mendapat bimbingan dan penyaluran yang baik, akan menghasilkan kreativitas remaja yang sangat bermanfaat, seperti kemampuan membuat alat-alat elektronika untuk kepentingan komunikasi, menghasilkan temuan ilmiah remaja yang bermutu, menghasilkan karya ilmiah remaja yang berbobot, menghasilkan kolaborasi musik dengan teman-temannya dan sebagainya. jika tidak, dikhawatirkan dapat menjurus kepada kegiatan atau perilaku negatif, misalnya: mencoba narkoba, minum-minuman keras,

²⁹ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 18.

penyalahgunaan obat atau perilaku seks pranikah yang berakibat terjadinya kehamilan di luar nikah.

Dalam konteks dakwah Islam terhadap remaja, maka pesan dakwah sangat penting disampaikan dengan menggunakan pendekatan yang lebih kreatif dan menarik sekaligus dapat menghibur mereka. Hal ini mempertimbangkan gejala psikologis remaja yang cenderung untuk melakukan hal-hal yang menurut mereka *fun* (menyenangkan/menghibur).

Penyampaian pesan dakwah melalui lagu atau musik barangkali dapat menjadi alternatif pilihan di dalam melancarkan dakwah terhadap remaja. Termasuk juga pembentukan grup musik yang berafiliasi Islam.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini dapat penyusun sebutkan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Diana Kholiddah pada tahun 2005 mengenai *Pesan Dakwah pada Berita Pasca Gempa Tsunami di Aceh*. Penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan KPI, yang menggambarkan akan kebesaran Tuhan di balik bencana yang terjadi di Aceh.

BAB III

DESKRIPSI TENTANG KELURAHAN MENGANTI KECAMATAN MENGANTI KABUPATEN GRESIK

A. Deskripsi Lokasi Penelitian¹

1. Letak atau Keadaan Geografis

Lokasi Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik terletak kurang lebih ± 01 Km dari pusat pemerintahan Kecamatan, jarak dari Ibu Kabupaten atau Kota kurang lebih ± 12 Km, jarak dari Ibukota Propinsi kurang lebih ± 20 Km, dan dari Ibukota Negara kurang lebih ± 753 Km.

Secara geografis, kelurahan Menganti dibatasi oleh :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lakarsantri Kota Surabaya
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Dryorejo Kabupaten Gresik.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik.

Keadaan iklim daerah ini tidak berbeda dengan daerah lain di Indonesia yaitu iklim tropis dengan angin sepoi-sepoi karena letaknya berada dekat dengan persawahan.

Keadaan kelurahan memang cukup ramai oleh orang maupun kendaraan yang lalu lalang dari berbagai macam arah dikarenakan letaknya yang berada di pusat kecamatan dekan dengan Pasar Menganti, yang merupakan pusat kegiatan masyarakat Menganti. Untuk menuju ke arah

¹ Dokumen mengenai profil Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, edisi tahun 2006.

Kelurahan Menganti tidak terlalu sulit karena tersedianya alat transportasi dari berbagai macam jalur yang terminal seluruh kendaraan umum terletak di sebelah Kecamatan Menganti.

Daerah Kelurahan Menganti memiliki luas wilayah 68,71 Km², yang terdiri dari :

- | | | |
|----------------------------|---|--------------|
| 1. Tanah Sawah | : | 3.047,958 Ha |
| 2. Pekarangan atau Halaman | : | 846,072 Ha |
| 3. Tegal atau Kebun | : | 2.746,831 Ha |
| 4. Lainnya | : | 230,370 Ha |

Dengan ketinggian tanah dari permukaan laut kurang lebih \pm 12,5.

Kelurahan Menganti terletak di wilayah Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, yang terbagi atas 5 (lima) RW dengan 11 (sebelas) RT.

2. Keadaan Penduduk

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan data monografi tahun 2004, Kelurahan Menganti mempunyai penduduk 5.848 jiwa. Menurut jenis kelaminnya untuk laki-laki sebanyak 3.002 orang dan untuk perempuan sebanyak 2.846 orang. Sedangkan untuk kepala keluarga sebanyak 1.449 KK. Berikut tabelnya :

Tabel III. I
Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-Laki	3002	51,3
2	Perempuan	2846	48,7
	Jumlah	5848	100%

Sumber Data : Kantor Kelurahan Menganti tahun 2006

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keadaan jumlah penduduk menurut kewarganegaraannya :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel III. 2

Keadaan Penduduk Menurut Kewarganegaraannya

No	Kewarganegaraan	Jumlah	Prosentase
1	WNI	5829	99,8
2	WNA	6	0,2
	Jumlah	5835	100%

Sumber Data : Kantor Kelurahan Menganti tahun 2006

Sedangkan keadaan penduduk dilihat dari usianya adalah sebagai berikut :

Tabel III. 3

Keadaan Penduduk Menurut Usia

No	Umur	Jumlah	Prosentase
1	00-03	53	0,9%
2	04-06	98	1,7%
3	07-12	786	13,4
4	13-15	1.105	18,9%
5	16 - 18	1.385	23,7%
6	19 keatas	2.421	41,4%
	Jumlah	5848	100%

Sumber Data : Kantor Kelurahan Menganti tahun 2006

Jika melihat jumlah penduduk menurut kewarganegaraan dengan jumlah penduduk menurut usia maka tidak sama, hal ini sebagaimana yang ada pada sumber aslinya yaitu monografi Desa yang dikeluarkan oleh kantor Kelurahan Menganti tahun 2006.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Keadaan Agama

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Penduduk Kelurahan Menganti hampir 99 % pemeluk agama Islam selebihnya adalah Katholik. Ini di dukung dengan adanya tempat peribadatan untuk umat Islam seperti musholla atau langgar yang ada pada setiap gang.

Berikut tentang fasilitas tempat-tempat ibadah di kelurahan Menganti:

Tabel III. 4
Fasilitas Tempat Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah	Prosentase
1	Masjid	5	20%
2	Musholla	20	80%
	Jumlah	25	100%

Sumber Data : Kantor Kelurahan Menganti tahun 2004

Dalam menjalankan ibadah penduduk Kelurahan Menganti tergolong umat yang cukup taat beragama. Hal ini dapat dilihat dari jumlah jamaah shalat di mushollah atau langgar yang paling ramai yaitu ketika Shalat Maghrib dan Isya'. Hal ini juga terlihat banyaknya acara-acara ritual keagamaan seperti pengajian, *tahlil* dan *yasin* yang disertai jama'ah yang cukup banyak.

Untuk kegiatan keagamaan bagi anak-anak muda yaitu Remaja Masjid (REMAS), Ikatan Putera Nahdatul Ulama (IPNU), dan Ikatan Putera-Puteri Nahdatul Ulama (IPPNU), selain itu juga ada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Keadaan Pendidikan

Jika ditinjau dari aspek pendidikan, warga Kelurahan Menganti tergolong kurang berpendidikan jika dilihat dari jumlah penduduknya yang kebanyakan antara lulusan sekolah dasar/MI, SLTP/MTs dan SLTA/MA. Sedangkan yang lulusan Akademi/D1-D3 dan Sarjana (S-1, S-3) hanya berkisar kurang lebih cuma 3 %.

Berikut data tentang lulusan pendidikan umum penduduk Kelurahan Menganti :

Tabel III. 5
Keadaan Tingkat Pendidikan Formal

No	Pendidikan/Lulusan	Jumlah	Prosentase
1	Taman Kanak-Kanak	205	3,5%
2	Sekolah dasar/MI	1.422	24,3%
3	SLTP/MTs	2.152	36,8%
4	SLTA/MA	1.981	33,9%
5	Akademi (D1, D3)	27	0,5%
6	Sarjana (S1, S3)	61	1%
	Jumlah	5848	100%

Sumber Data : Kantor Kelurahan Menganti tahun 2006

Sedangkan data untuk lulusan pendidikan khusus penduduk Kelurahan Menganti adalah sebagai berikut :

Tabel III. 6
Keadaan Tingkat Pendidikan Khusus

No	Pendidikan/Lulusan	Jumlah	Prosentase
1	Pondok Pesantren	10	19%
2	Madrasah	17	32,6

3	Kursus/Ketrampilan	25	48,4
	Jumlah	52	100%

Sumber Data : Kantor Kelurahan Menganti tahun 2006

5. Keadaan Sosial Ekonomi

Mata pencaharian penduduk Kelurahan Menganti adalah hampir 40,8% wiraswasta/pedagang, namun penghasilan umumnya tergolong cukup untuk memenuhi keluarganya. Di samping itu juga ada sebagian penduduk yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil, TNI dan POLRI.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat table di bawah ini :

Tabel III. 7
Keadaan Tingkat Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Pegawai Negeri	80	20,8%
2	TNI / POLRI	4	0,1%
3	Swasta	92	20,4%
4	Wiraswasta / Pedagang	103	23,6%
5	Pertukangan	6	0,7%
6	Buruh Tani	103	23,6%
7	Pensiunan	14	3,2%
8	Jasa	29	7,6%
	Jumlah	335	100%

Sumber Data : Kantor Kelurahan Menganti tahun 2006

B. Group Musik Al-Jihad

1. Sejarah Berdirinya Al-Jihad Beserta Perkembangannya²

- a) Pada tahun 1995, Karang taruna Indonesia RT. 04 RW. 02 Menganti mengadakan peringatan tahun baru Islam 1 Muharram 1417 M. Dalam acara tersebut selain diisi ceramah agama, juga di isi kesenian yang bernafaskan Islam sesuai dengan tema acara tersebut yakni “Seni dan Dakwah”. Seni yang ditampilkan pada acara tersebut antara lain peragaan busana muslim, pembacaan puisi Islami, drama Islami, dan lain-lain.
- b) Berawal dari kesuksesan acara seni dan dakwah tersebut di tahun-tahun mendatang dengan penampilan yang lebih baik dan lengkap dengan menampilkan satu jenis musik yang bernuansa Islami disamping seni-seni yang sudah ditampilkan.
- c) Akhirnya pada tahun 1997 setelah mendengar dan mendalami sebuah album dari Emha Ainun Nadjib dengan Kyai Kanjeng tersebut timbul inisiatif untuk menampilkan jenis musik Islami
- d) Dengan segala keterbatasan peralatan dan sedikit keahlian diantara anggota Karang Taruna dibentuklah sebuah seni musik Islami yang diberi nama “Al-Jihad”. Maka lengkaplah sudah acara seni dan dakwah tersebut.
- e) Perkembangan selanjutnya, terduga kalau sambutan terhadap hadirnya kelompok musik ini begitu baik di masyarakat, sehingga dalam waktu dekat kelompok musik ini mulai di kenal dan memasyarakat, baik di

² Wawancara dengan Bpk. H. Ainur Rofiq, S.Ag., selaku Pelindung Grup Musik Al-Jihad, pada tanggal 13 Mei 2007.

lingkungan RT, RW, Kelurahan, hingga ke daerah-daerah lain di wilayah Gresik dengan nama "Al-Jihad" atau dengan sebutan "Sang Pejuang".

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi group musik "Al-Jihad" merupakan bagian terpenting dari keorganisasian, karena melibatkan orang-orang untuk melakukan kegiatan tersebut yang perlu diatur sedemikian rupa yaitu dengan jalan memisahkan fungsi antar pimpinan dan pelaksana sehingga disusunlah organisasi tersebut.

Adanya struktur organisasi tersebut diharapkan di dalam manajemen sebuah organisasi (dalam hal ini group musik "Al-Jihad"), akan dapat melaksanakan kegiatan bermusik dengan baik, sehingga terciptalah suatu kekompakan dan tanggung jawab masing-masing bagian. Dengan demikian sukses tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan tergantung pula pada pembagian tugas.

Berikut struktur organisasi keanggotaan group musik "Al-Jihad" Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.³

Pelindung : H. Ainur Rofiq, S.Ag.
Pembina : Ust. Zainun, S.Pd.
Ketua : Ahmad Qufron
Wakil Ketua : Luluk Dwi Astutik
Sekretaris : I. Dian Agustin

³ Dokumen Keorganisasian Grup Musik Al-Jihad, tahun 2006-2007.

II. Norma Puspita

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bendahara : **Lailatus Syarifah**

Personalia : - Lilik Rahmadhani
- Lia Permatasari

Peralatan : - Hariono
- Afandi

Humas : - M. Riyanto
- Aan Setyawan

Keamanan : - Hariyanto
- Hartono
- Musyafa'

Sedangkan seluruh keanggotaan berjumlah 104 orang, yang kesemuanya adalah remaja di Kelurahan Menganti.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Jenis Aliran Musik dan Syair Lagu Tombo Ati

- a. Kelompok ini beraliran musik kontemporer yang berkiblat ke musik kyai kanjeng atau musik sejenis yang bernuansa Islam.
- b. Lagu-lagu dalam kelompok ini lebih mengutamakan pada senandung shalawat yang sudah sering dan banyak di baca oleh kalangan masyarakat.

Dan untuk alat-alat yang dipakai dalam bermusik, "Al-Jihad" memilih alat-alat yang sederhana dan mudah dimengerti dan dimainkan oleh para anggota-anggotanya, perlu dijelaskan disini alat-alat yang digunakan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yaitu antara lain; gitar, keyboard, organ, drum, ecek-ecek/mono simbal, dan bass.

Untuk lagu-lagu yang dibawakan selain lagu tomo ati yang menjadi andalan atau pembukaan lagu awal, group musik “Al-Jihad” juga biasanya melantunkan lagu-lagu Islami lainnya, seperti; lir-ilir, lil abi wal umi, Muhammad Ya Rasulullah, Anta Karimun, dan juga sebagian ada yang tampil dengan puisi-puisi yang bernuansa Islami. Dan syair dari lagu tomo ati, yang mana adalah lagu andalan dari Al-Jihad, adalah sebagai berikut :⁴

الهي لست للفر دوس اهلا
ولا اقوى على النار الجحيم
فهب لي توبة واغفر ذنوبي
وانك غافر الذنب العظيم

*Tombo ati iku limo perkarane
Kaping pisan moco Qur'an lan maknane
Kaping pindo sholat wengi lakonono
Kaping telu wong kang sholeh kumpulono
Kaping papat kudu weteng ingkang luwe
Kaping limo dzikir wengi ingkang suwe
Salah sawijine sopo biso ngelakoni
Mugi-mugi Gusti Allah njembatani*

4. Misi dan Visi

Misi dari grup musik ini:

- 1) Misi dari kelompok ini adalah menyebarkan serta memasyarakatkan shalawat.

⁴ Ibid.

2) Al-Jihad berusaha mengembangkan seni terutama seni musik yang berakar dari seni musik gambus.

3) Dengan beraliran musik ini perjalanan seni akan tetap bisa asyik, barokah, aman dunia akhirat.

Adapun visinya adalah membentuk generasi muda yang berakhlak karimah dan bertaqwa kepada Allah SWT.⁵

5. Domisili Personalia

Kelompok musik Al-Jihad beranggotakan pelajar, mahasiswa, dan remaja Kelurahan mengganti yang berkumpul dan berlatih dalam wadah karang taruna RT. 04 RW. 02 Kelurahan Menganti Gresik.

6. Pengalaman Al-Jihad

a) Mengisi acara panggung seni dan dakwah dalam rangka tahun baru Islam 1 Muharram 1421 H. di RT. 04 RW.02 Kelurahan Menganti.

b) Mengisi acara dalam rangka peringatan 17 Agustus 2001 di wilayah RW. 04 RT. 02 Kelurahan Menganti.

c) Mengisi acara dalam rangka peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang diadakan oleh jamaah Masjid Baiturrahman Sidomulyo

d) Mengisi acara khitanan massal yang diadakan oleh Ponpes Darussalam di Desa Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

e) Mengisi acara resepsi pernikahan di Desa Karang Turi Menganti Gresik.⁶

⁵ Wawancara dengan Ahmad Qufron, Ketua Grup Musik Al-Jihad, pada tanggal 17 Mei 2007.

⁶ *Ibid.*

7. Karakteristik Musik Al-Jihad

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
"Al-Jihad" merupakan suatu wadah atau organisasi yang berada di bawah naungan Karang Taruna RT. 04 RW. 02 Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Maksudnya adalah bahwa dalam setiap kegiatannya, Al-Jihad selalu mewakili Karang taruna Indonesia (khususnya dalam bidang kesenian). Sehingga dapat dikatakan bahwasannya antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan erat dan sama-sama mempunyai tujuan yang mulia.

Adapun yang menjadi pusat perhatian dalam penulisan karya ilmiah ini adalah upaya group musik Al-Jihad sebagai lembaga atau organisasi yang berada di bawah naungan karang taruna Indonesia, dalam menanamkan nilai-nilai beserta komitmennya untuk mempertahankan nilai-nilai Islam itu sendiri melalui seni musik "Al-Jihad" dalam kaitannya dengan peningkatan digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id ukhuwah islamiyah remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Sedangkan karakteristik musik Al-Jihad, baik itu berupa keanggotaannya, jenis aliran musiknya, tema atau syair instrumen yang dibawakan oleh group musik Al-Jihad, adalah sebagai perwujudan seni musik Islam.⁷

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
⁷ *Ibid.*

8. Fungsi Al-Jihad.

Group musik Al-Jihad sebagai wadah untuk menjalin ukhuwah islamiyah yang menyangkut peningkatan akhlak remaja yang mempunyai dua fungsi, yakni fungsi external dan fungsi internal.

a) External.

Sebagaimana salah satu tujuan dibentuknya group musik Al-Jihad di dalam memasyarakatkan shalawat, maka group Al-Jihad berperan sebagai berikut :

- 1) Media memasyarakatkan shalawat.
- 2) Memotivasi suatu lembaga yang sudah vacuum (remas, remus, TPA).
- 3) Salah satu tolak ukur dari pengamalan-pengamalan keagamaan masyarakat (remaja) di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

b) Internal.

Tuntutan aman yang serba terbuka ini menjadikan tantangan tersendiri bagi juru dakwah, baik berdakwah terhadap orang lain, maupun berdakwah terhadap diri sendiri.⁸

⁸ *Ibid.*

BAB IV

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Seluruh anggota group musik “Al-Jihad” (yang juga tergabung dalam wadah Karang Taruna Indonesia) Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik berjumlah 104 remaja. Mereka adalah peserta, atau anggota aktivis group musik “Al-Jihad”.

Dari total 104 orang tersebut yang dijadikan sampel adalah 21 orang atau 20 % dari populasi yang ada. Adapun daftar nama sampel sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel IV.1
Daftar Nama-nama Responden

No.	Nama Responden	Usia	Keterangan
1	Ahmad Qufron	22 tahun	Anggota
2	Luluk Dwi Astutik	21 tahun	Anggota
3	Arifin	18 tahun	Anggota
4	Khoirul Anam	18 tahun	Anggota
5	Moch. Solichin	20 tahun	Anggota
6	Indayani	19 tahun	Anggota
7	Dwi Wulandari	18 tahun	Anggota
8	Arum Sekar Sari	17 tahun	Anggota
9	Didik Setyawan	22 tahun	Anggota
10	Dadang S.	25 tahun	Anggota
11	Andhika Setyawan	17 tahun	Anggota
12	Moch. Khusnan	22 tahun	Anggota
13	Moch. Shokeh	18 tahun	Audien
14	Dimas Ardyansyah	19 tahun	Audien

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PENYALINAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Sejumlah anggota group musik "Al-Jihad" (yang juga tergabung dalam wadah Karang Taruna Indonesia) Kelurahan Manganti Kecamatan Manganti Kabupaten Gresik berjumlah 104 remaja. Mereka adalah peserta atau anggota aktivis group musik "Al-Jihad".

Dari total 104 orang tersebut yang dijadikan sampel adalah 21 orang atau 20% dari populasi yang ada. Adapun daftar nama sampel sebagai berikut:

Tabel IV.1
Daftar Nama-nama Responden

No.	Nama Responden	Usia	Keterangannya
1	Alimud Qutub	22 tahun	Anggota
2	Luluk Dwi Astuti	21 tahun	Anggota
3	Arlina	18 tahun	Anggota
4	Khoirul Anam	18 tahun	Anggota
5	Moch. Solichin	20 tahun	Anggota
6	Indayani	19 tahun	Anggota
7	Dwi Wulandari	18 tahun	Anggota
8	Arum Sekar Sari	17 tahun	Anggota
9	Didik Setyanan	22 tahun	Anggota
10	Dadang S.	22 tahun	Anggota
11	Andhika Setyanan	17 tahun	Anggota
12	Moch. Khuzaiman	22 tahun	Anggota
13	Moch. Sholeh	18 tahun	Anggota
14	Dimas Ardiansyah	19 tahun	Anggota

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

15	Djamroni	19 tahun	Audien
16	Ririn S.	17 tahun	Audien
17	Suwartono	18 tahun	Audien
18	Imron Hasyim	22 tahun	Audien
19	Yuliati	20 tahun	Audien
20	Dia Asmara	18 tahun	Audien
21	Abdul Manaf	19 tahun	Audien

2. Tabulasi Data

Data yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh dari jawaban para responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penyebaran angket dan wawancara dengan beberapa orang dari sample penelitian yang ada.¹

Aturan pemberian nilai atau score atas semua jawaban dari responden adalah sebagai berikut :

1. Untuk jawaban item a, diberi score : 3
2. Untuk jawaban item b, diberi score : 2
3. Untuk jawaban item c, diberi score : 1

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 20 item pertanyaan, yang dibagi menjadi dua, yakni point A dan B. Masing-masing point terdiri dari 10 item pertanyaan. Point A berkaitan dengan “lagu *Tombo Ati*”, yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Adapun point B berkaitan dengan “peningkatan akhlak remaja”, yang merupakan variabel terikatnya.

¹ Daftar angket dan gambaran wawancara tersebut dapat dilihat pada halaman lampiran pada bagian akhir skripsi ini.

15	Dianroni	19 tahun	Audien
16	Rita S.	17 tahun	Audien
17	Swartono	18 tahun	Audien
18	Imon Hasyim	22 tahun	Audien
19	Yuliani	20 tahun	Audien
20	Di Anasara	18 tahun	Audien
21	Abdul Manaf	19 tahun	Audien

2. Tabulasi Data

Data yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh dari jawaban para responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penyebaran angket dan wawancara dengan beberapa orang dari sample penelitian yang ada.¹

Aturan pemberian nilai atau score atas semua jawaban dari responden

adalah sebagai berikut :

1. Untuk jawaban item a, diberi score : 3
2. Untuk jawaban item b, diberi score : 2
3. Untuk jawaban item c, diberi score : 1

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 20 item pertanyaan yang dibagi menjadi dua yakni point A dan B. Masing-masing point terdiri dari 10 item pertanyaan. Point A berkaitan dengan "lagu Tombo Ak", yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Adapun point B berkaitan dengan "peningkatan sikap remaja", yang merupakan variabel terikatnya.

¹ Data angket dan wawancara tersebut dapat dilihat pada balasan lampiran pada bagian akhir skripsi ini.

Tabel IV 2
Rekapitulasi Hasil Jawaban dari Responden
Tentang Lagu Tombo Ati

Responden	Item Pertanyaan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	26
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
5	3	2	1	1	2	1	2	2	3	3	20
6	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	24
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	25
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	27
11	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	26
12	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	27
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
14	3	2	2	1	1	2	2	1	3	3	19
15	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	24
16	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	27
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
18	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	26
19	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	24
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	2	1	1	1	3	2	3	3	3	22
Jumlah											552

Keterangan:

- Nomor urut dari kiri ke kanan nomor item pertanyaan.

- Nomor urut dari atas ke bawah adalah nomor responden.

- Mean

$$M = \frac{F}{N}$$

F = Total nilai seluruh jawaban responden.

$$= 552$$

N = Total seluruh responden.

$$= 21$$

$$\text{Jadi Mean} = \frac{552}{21}$$

$$= 26,3$$

Tabel IV 2
Rekapitulasi Hasil Jawaban dari Responden
Tentang Peningkatan Akhlak Remaja

Responden	Item Pertanyaan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	27
4	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	24
5	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
6	1	3	3	2	3	1	3	2	2	3	22
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28
10	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
12	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28

13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
14	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
15	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
17	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
18	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27
19	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
20	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	28
21	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	27
Jumlah											581

Keterangan:

- Nomor urut dari kiri ke kanan nomor item pertanyaan.
- Nomor urut dari atas ke bawah adalah nomor responden.
- Mean

$$M = \frac{F}{N}$$

$$= \frac{581}{21}$$

$$= 27,6$$

Tabel IV 3
Perhitungan Skor Tentang Lagu Tombo Ati

Responden	Sekor	Mean	Kategori	
			Tinggi	Rendah
1	30	26,3	+	
2	30	26,3	+	
3	26	26,3		-
4	29	26,3	+	
5	20	26,3		-
6	24	26,3		

7	30	26,3	+	
8	25	26,3		-
9	30	26,3	+	
10	27	26,3	+	
11	26	26,3		-
12	27	26,3	+	
13	29	26,3	+	
14	19	26,3		-
15	24	26,3		-
16	27	26,3	+	
17	28	26,3	+	
18	26	26,3		-
19	24	26,3		-
20	30	26,3	+	
21	22	26,3		-
Total	552		11 (+)	10 (-)

Tabel IV 4
Perhitungan Skor Tentang Peningkatan Akhlak Remaja

Responden	Sekor	Mean	Kategori	
			Tinggi	Rendah
1	30	27,6	+	
2	29	27,6	+	
3	27	27,6		-
4	24	27,6		-
5	28	27,6	+	
6	22	27,6		-
7	29	27,6	+	
8	29	27,6	+	

9	28	27,6	+	
10	28	27,6	+	
11	29	27,6	+	
12	28	27,6	+	
13	29	27,6	+	
14	28	27,6	+	
15	27	27,6		-
16	29	27,6	+	
17	28	27,6	+	
18	27	27,6		-
19	28	27,6	+	
20	28	27,6	+	
21	27	27,6		-
Total	581		15 (+)	6 (-)

Setelah kategori tingkatan masing-masing variabel diketahui, maka selanjutnya peneliti mengelompokkan keduanya dalam tabel di bawah ini:

Responden	Lagu Tombo Ati (Variabel Bebas)		Peningkatan Akhlak Remaja (Variabel Terikat)		(+X+)	(-X+)	(+X-)	(-X-)
	(+)	(-)	(+)	(-)				
1	+		+		/			
2	+		+		/			
3		-		-				/
4	+			-			/	
5		-	+			/		
6		-		-				/
7	+		+		/			

8		-	+			/		
9	+		+			/		
10	+		+			/		
11		-	+			/		
12	+		+			/		
13	+		+			/		
14		-	+			/		
15		-		-				/
16	+		+			/		
17	+		+			/		
18		-		-				/
19		-	+			/		
20	+		+			/		
21		-		-				/
Total	11	10	15	6	10	5	1	5

B. Analisa Data

Bahwa teknik yang dipergunakan dalam analisa data ini adalah deskriptif kualitatif dengan rumus:¹

$$\text{Chi Kuadrat } (X^2) = \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan:

(X^2) = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari (observasi dalam) sampel.

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

¹ Lihat Sutrisno Hadi, Statistik II, Yogyakarta, Andi Offset, 1996, hal, 317-318.

Sedangkan untuk seberapa jauh pengaruhnya dipergunakan rumus koefisien kontingensi (Kk), yaitu:

$$KK = \frac{X^2}{X^2 - N}$$

Keterangan:

KK : Koefisien Kontingensi

X : Harga dari chi kuadrat yang diperoleh

N : Jumlah responden

Untuk persiapan analisa data ini maka perlu mencari dulu tingkat yang dicapai oleh masing-masing responden pada tiap-tiap variabel, yaitu:

- Tinggi rendahnya tingkat pengaruh lagu *Tombo Ati*.
- Tinggi rendahnya tingkat pelaksanaan akhlak pada remaja.

Untuk mengetahui tingkat masing-masing responden, maka di bawah ini peneliti menyajikan klasifikasi data dan pembuktian hipotesa.

1. Klasifikasi Data

Untuk menentukan dan memudahkan dalam menganalisa data, maka terlebih dahulu dicari nilai rata-rata (*mean*) untuk mengetahui tinggi rendahnya responden yang telah diolah.

Adapun rumus *mean* tersebut adalah:

$$\text{Mean} = \frac{F}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil

rata-rata adalah:

a. Lagu *Tombo Ati*

$$\begin{aligned} M &= \frac{F}{N} \\ &= \frac{552}{21} \\ &= 26,3 \end{aligned}$$

Berdasarkan mean tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil nilai 26,3 ke bawah dikategorikan nilai rendah (-), nilai 26,3 ke atas dikategorikan nilai tinggi (+).

b. Peningkatan akhlak remaja

$$\begin{aligned} M &= \frac{F}{N} \\ &= \frac{581}{21} \\ &= 27,6 \end{aligned}$$

Sehingga nilai 27,1 ke atas dikategorikan nilai tinggi (+), sedang nilai 27,1 ke bawah dikategorikan nilai rendah (-).

Setelah dilakukan penghitungan masing-masing variabel, selanjutnya peneliti mengklasifikasikannya guna mengetahui ada atau tidaknya suatu pengaruh, dan sejauh mana tingkat pengaruhnya masing-masing komponen variabel tersebut.

Tabel IV 6
Klasifikasi Nilai Responden

Lagu Tombo Ati	Peningkatan Akhlak Remaja		Total
	(+)	(-)	
(+)	10	1	11
(-)	5	5	10
Jumlah	15	6	21

Dari tabel di atas maka dapat diketahui tentang klasifikasi nilai responden yang telah dikelompokkan berdasarkan nilai-nilai yang telah ada, kemudian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan pembuktian hipotesa.

2. Pembuktian Hipotesa

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu **“Pengaruh Pesan Dakwah Lagu Tombo Ati Group Musik Al-Jihad Terhadap Peningkatan Akhlak Remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik”**, maka untuk mengetahui pengaruhnya itu dan sejauh mana pengaruh tersebut, diperlukan pembuktian hipotesa berdasarkan data yang telah diperoleh.

Langkah pertama adalah mencari dahulu besarnya F_h (frekuensi yang diharapkan) peningkatan akhlak remaja, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{Jumlah kolom}}{N}$$

Keterangan:

F_h = Frekuensi yang diharapkan

N = Jumlah responden.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Maka:

$$Fh^1 = \frac{11 \times 15}{21} = 7,9$$

$$Fh^2 = \frac{10 \times 15}{21} = 7,1$$

$$Fh^3 = \frac{11 \times 6}{21} = 3,1$$

$$Fh^4 = \frac{10 \times 6}{21} = 2,9$$

Dari hasil di atas dapat dicari nilai chi kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

$$\text{Diketahui} = Fo^1 = 10 \quad Fo^2 = 5 \quad Fo^3 = 1 \quad Fo^4 = 5$$

$$X^2 = \frac{(Fo^1 - Fh^1)^2}{Fh^1} + \frac{(Fo^2 - Fh^2)^2}{Fh^2} + \frac{(Fo^3 - Fh^3)^2}{Fh^3} + \frac{(Fo^4 - Fh^4)^2}{Fh^4}$$

$$X^2 = \frac{(10 - 7,9)^2}{7,9} + \frac{(5 - 7,1)^2}{7,1} + \frac{(1 - 3,1)^2}{3,1} + \frac{(5 - 2,9)^2}{2,9}$$

$$X^2 = \frac{(2,1)^2}{7,9} + \frac{(-2,1)^2}{7,1} + \frac{(-2,1)^2}{3,1} + \frac{(2,1)^2}{2,9}$$

$$X^2 = 0,6 + 0,6 + 1,4 + 1,5$$

$$X^2 = 4,1$$

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa nilai X^2 yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan adalah 4,1

Setelah nilai diketahui, selanjutnya menghitung besarnya, yaitu:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$d.b = (b - 1)(k - 1)$$

$$= (2 - 1) (2 - 1)$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$= 1 \times 1$$

$$= 1$$

Hasil perhitungan derajat kebebasan yaitu 1 kemudian dikonsultasikan dengan X^2 diperoleh hasil 4,1. Sedangkan tabel kepercayaan dengan derajat kebebasan 1 diperoleh hasil 5 % = 3,841. Maka dibandingkan antara nilai hasil penelitian dengan taraf signifikansi 5 %, yaitu $4,1 > 3,842$. Oleh karena itu, hipotesis kerja yang dibuktikan oleh penulis dapat diterima, dan hipotesis nihil ditolak.

Sebagai konsekuensinya adalah menolak hipotesa nihil (H_0) dan menerima hipotesa kerja (Hukum). Dengan kata lain bahwa ada pengaruh lagu *Tombo Ati* group musik Al-Jihad terhadap peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut maka akan

digunakan rumus koefisien kontingensi (KK) sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$= \sqrt{\frac{4,1}{4,1 + 21}}$$

$$= \sqrt{0,16}$$

$$= 0,404$$

Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh jawaban bahwa tingkat pengaruh lagu *Tombo Ati* group musik Al-Jihad terhadap peningkatan akhlak

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$= (2 - 1) (2 - 1)$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$= 1$$

Hasil perhitungan derajat kebebasan yaitu 1 kemudian dikonsultasikan dengan X^2 diperoleh hasil 4,1. Sedangkan tabel keberagaman dengan derajat kebebasan 1 diperoleh hasil $z_{0,05} = 3,841$. Maka dibandingkan antara nilai hasil penelitian dengan taraf signifikansi $z_{0,05}$ yaitu $4,1 > 3,841$. Oleh karena itu hipotesis kerja yang dibuktikan oleh penulis dapat diterima dan hipotesis nihil ditolak.

Sebagai konsekuensinya adalah menolak hipotesis nihil (H_0) dan menerima hipotesis kerja (H_1). Dengan kata lain bahwa ada pengaruh lagu Tombo vii group musik Al-Ihbad terhadap peningkatan etikal remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut maka akan

digunakan rumus koefisien kontingensi (KK) sebagai berikut:

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{\sqrt{X^2 + N}}$$

$$= \frac{\sqrt{4,1}}{\sqrt{4,1 + 21}}$$

$$= \sqrt{0,16}$$

$$= 0,404$$

Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh jawaban bahwa tingkat pengaruh lagu Tombo vii group musik Al-Ihbad terhadap peningkatan etikal

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik mencapai 0,404.

Setelah diketahui koefisien (KK) nya, kemudian dibandingkan dengan kriteria penelitian sebagai berikut:

- Antara 0,00 dengan 0,20 pengaruh sangat rendah sekali.
- Antara 0,20 dengan 0,40 pengaruh rendah.
- Antara 0,40 dengan 0,70 pengaruh cukup berarti.
- Antara 0,70 dengan 0,90 pengaruh cukup tinggi.
- Antara 0,90 dengan tak terbatas pengaruh sangat tinggi.

Jadi tingkat pengaruh lagu *Tombo Ati* group musik Al-Jihad terhadap peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik berarti tergolong antara 0,40 sampai 0,70 yang artinya mempunyai pengaruh "*cukup berarti*".

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

temaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menyebut 0,40.

Setelah diketahui koefisien (KK) nya, kemudian dibandingkan dengan

kriteria penelitian sebagai berikut:

- Antara 0,00 dengan 0,20 dianggap sangat rendah sekali.
- Antara 0,20 dengan 0,40 dianggap rendah.
- Antara 0,40 dengan 0,70 dianggap cukup berarti.
- Antara 0,70 dengan 0,90 dianggap cukup tinggi.
- Antara 0,90 dengan tak terbatas dianggap sangat tinggi.

Jadi tingkat pengaruh lagu Tempo An Group musik Al-lihad terhadap

peningkatan ariflak temaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti

Kabupaten Gresik berarti tergolong antara 0,40 sampai 0,70 yang artinya

menyebutnya pengaruh "cukup berarti".

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahwa ada pengaruh pesan dakwah lagu *Tombo Ati* grup musik Al-Jihad terhadap peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti, Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.
2. Berdasarkan pada penelitian yang ada maka dapat peneliti simpulkan bahwa pengaruh pesan dakwah lagu *Tombo Ati* grup musik Al-Jihad terhadap peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti, Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik tergolong antara 0,40 sampai 0,70 yang artinya mempunyai pengaruh "*cukup berarti*".

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Rekomendasi

1. Perlunya adanya daya kreatifitas yang lebih tinggi lagi bagi peningkatan kualitas lagu (musik) Islami pada grup-grup musik layaknya "Al-jihad", maupun grup musik Islami lainnya.
2. Penting adanya penelitian lanjutan terhadap pengaruh pesan dakwah pada lagu-lagu Islami grup musik aliran modern terhadap peningkatan akhlak remaja pada umumnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahwa ada pengaruh pesan dakwah lagu Tombo An grup musik Al-Jihad terhadap peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Kabupaten Gresik.

2. Berdasarkan pada penelitian yang ada maka dapat peneliti simpulkan bahwa pengaruh pesan dakwah lagu Tombo An grup musik Al-Jihad terhadap peningkatan akhlak remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Kabupaten Gresik tergolong antara 0,40 sampai 0,70 yang artinya mempunyai pengaruh "cukup berarti".

B. Rekomendasi

1. Perlu adanya adanya daya kreatifitas yang lebih tinggi lagi bagi peningkatan kualitas lagu (musik) Islami pada grup-grup musik lainnya "Al-Jihad", maupun grup musik Islami lainnya.

2. Penting adanya penelitian lanjutan terhadap pengaruh pesan dakwah pada lagu-lagu Islami grup musik aliran modern terhadap peningkatan akhlak remaja pada umumnya.

HASIL WAWANCARA DENGAN BEBERAPA RESPONDEN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2007 dengan saudara Dadang S. yang berumur 25 tahun, yang sebelum bergabungnya dengan grup musik Al-Jihad dia dikenal sebagai orang yang gemar judi.

Tanya : Apakah kamu suka mendengarkan musik?

Jawab : Ya

Tanya : Dalam grup musik Al-Jihad yang kamu geluti, anda berperan sebagai apa?

Jawab : Saya adalah gitaris dalam grup musik ini.

Tanya : Jadi, kamu bisa bermain musik ya?

Jawab : Ya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tanya : Lantas, apa sih yang membuat kamu tertarik dengan grup musik Al-Jihad?

Jawab : Gimana ya? Awal mulanya saya hanya iseng saja karena diajak oleh teman. Lalu, entah mengapa lambat laun saya semakin tertarik untuk selalu ikut bergabung dalam grup musik ini. Lagi pula teman-teman saya juga banyak yang nimbrung dalam paguyuban ini.

Tanya : Adakah lagi motivasi lain dari keterlibatan kamu di grup musik ini?

Jawab : Ya karena ini adalah grup musik Islami yang pertama kali ada di desa saya dan insya Allah akan terus kami kembangkan. Hitung-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

HASIL WAWANCARA DENGAN BEBERAPA RESPONDEN

1. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2007 dengan saudara Dadang S. yang berumur 25 tahun, yang sebelum bergabungnya dengan grup musik Al-Jihad

dit dikenal sebagai orang yang gemar jodi.

Tanya : Apakah kamu suka mendengarkan musik?

Jawab : Ya

Tanya : Dalam grup musik Al-Jihad yang kamu geluti, anda berperan sebagai apa?

Jawab :

Jawab : Saya adalah gitaris dalam grup musik ini.

Tanya : Jadi, kamu bisa bermain musik ya?

Jawab : Ya.

Tanya : Lantas apa sih yang membuat kamu tertarik dengan grup musik Al-

Jihad?

Jawab : Gimana ya? Awal mulanya saya hanya iseng saja karena diajak oleh

teman. Lalu entah mengapa lambat laun saya semakin tertarik untuk

selain ikut bergabung dalam grup musik ini. Lagi pula teman-teman

saya juga banyak yang nindang dalam paguyuban ini.

Tanya : Adakah lagi motivasi lain dari ketertarikan kamu di grup musik ini?

Jawab : Ya karena ini adalah grup musik Islami yang pertama kali ada di

desa dan insya Allah akan terus kami kembangkan. Hing-

hitung sebagai sumbangsih perjuangan dakwah Islam yang sudah
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

banyak dilupakan oleh banyak orang.

Tanya : Dengar-dengar kamu dulu suka berjudi. Apakah kamu sudah berhenti dari kebiasaan itu?

Jawab : Ya, saya dulu suka sekali berjudi. Apa saja bisa saya jadikan sebagai lahan untuk berjudi. Dan alhamdulillah saya sudah berhenti dari kebiasaan saya itu.

Tanya : Bagaimana bisa kamu berhenti dari kebiasaan itu?

Jawab : Diantara teman saya yang ada di grup musik Al-Jihad ada seorang anak yang dikenal shaleh/alim. Kami sering melakukan perbincangan dengannya. Dari sekian banyak perbincangan yang ada dia mesti menegaskan bahwa hidup itu harus selalu diusahakan
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
untuk sesuai dengan ajaran agama. Dari situ saya sadar bahwa selama ini saya telah salah dalam menempuh hidup saya. Dari situ saya kemudian berusaha untuk sedikit demi sedikit meninggalkan kebiasaan buruk yang sering saya lakukan. Ini mungkin buah dari bergaul dengan orang yang benar. Walaupun apa yang saya lakukan belum maksimal.

2. Wawancara dibawah ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2007 terhadap saudar Dwi Wulandari yang berusia 18 tahun.

Tanya : Apakah kamu masih sekolah?

Jawab : Ya
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

ditung sebagai sumbuansih perjnangan dakwah Islam yang sudah
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
banyak dilakukan oleh banyak orang.

Tanya : Dengan-dengar kamu dulu suka berjudi. Apakah kamu sudah
berhenti dari kebiasaan itu?

Jawab : Ya, saya dulu suka sekali berjudi. Apa saja bisa saya jadikan sebagai
lahan untuk berjudi. Dan alhamdulillah saya sudah berhenti dari
kebiasaan saya itu.

Tanya : Bagaimana bisa kamu berhenti dari kebiasaan itu?
Jawab : Di antara teman saya yang ada di grup musik Al-lihad ada seorang

anak yang dikenal shaleh/ahim. Kami sering melakukan
perencanaan denganya. Dari sekian banyak perencanaan yang ada
dia mesti menegaskan bahwa hidup itu harus selalu diusahakan
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
untuk sesuai dengan ajaran agama. Dari situ saya sadar bahwa
selama ini saya telah salah dalam menepuh hidup saya. Dari situ
saya kemudian berusaha untuk sedikit demi sedikit meninggalkan
kebiasaan buruk yang sering saya lakukan. Ini mungkin buah dari
berani dengan orang yang benar. Walaupun apa yang saya lakukan
belum maksimal.

2. Wawancara dibawah ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2007 terhadap saudara
Drs Wulandari yang berusia 18 tahun.

Tanya : Apakah kamu masih sekolah?
Jawab : Ya

Tanya : Kelas berapa?

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jawab : Kelas tiga SMA.

Tanya : Apa hobi kamu?

Jawab : Saya suka jalan-jalan dan mendengarkan musik.

Tanya : Bagaimana hubungan kamu dengan keluarga?

Jawab : Baik-baik saja, hanya saya sering ditegur oleh orang tua karena saya sering jalan-jalan dan ngeceng bersama teman-teman.

Tanya : Di rumah, apakah anda suka marah-marah?

Jawab : Ya, dulu saya suka marah-marah kepada adik saya, tetapi sekarang syukur agak berkurang, walaupun belum bisa menghilangkannya sama sekali.

Tanya : Apa sih yang membuat kamu tertarik dengan grup musik Al-Jihad?

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jawab : Pada mulanya, saya tidak tertarik sama sekali. Kemudian ada seorang teman yang kebetulan satu sekolah untuk ikut aktif dalam kegiatan karang taruna, di mana grup musik ini adalah salah satu aktivitas yang diadakan oleh karang taruna. Kebetulan dia adalah anggota grup musik itu sejak mulanya. Akhirnya saya pun turut dengan dia. Apalagi saya orangnya suka akan musik.

Tanya : Ketika latihan apakah kamu sering datang?

Jawab : Ya.

Tanya : Lagu apa yang sering dilantunkan?

Jawab : Lagu Tombo Ati.
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tanya : Kelas berapa? digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jawab : Kelas tiga SMA.

Tanya : Apa hobi kamu?

Jawab : Saya suka jalan-jalan dan mendengarkan musik.

Tanya : Bagaimana hubungan kamu dengan keluarga?

Jawab : Baik-baik saja, hanya saya sering ditegur oleh orang tua karena saya

sering jalan-jalan dan ngeceng bersama teman-teman.

Tanya : Di rumah, apakah anda suka membaca-membaca?

Jawab : Ya, dulu saya suka membaca-membaca kepada adik saya, tetapi sekarang

syukur agak berkurang. walaupun belum bisa menghafalkannya

sama sekali.

Tanya : Apa sih yang membuat kamu tertarik dengan grup musik Al-Jihad?

Jawab : Pada mulanya, saya tidak tertarik sama sekali. Kemudian ada digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

seorang teman yang kebetulan satu sekolahnya untuk ikut aktif dalam

kegiatan karena taruna, di mana grup musik ini adalah salah satu

aktivitas yang diadakan oleh kerang taruna. Kebetulan dia adalah

anggota grup musik itu sejak mulanya. Akhirnya saya pun turut

dengan dia. Apalagi saya orangnya suka akan musik.

Tanya : Ketika inilah apakah kamu sering datang?

Jawab : Ya.

Tanya : Lagi apa yang sering dilantunkan?

Tanya : Menurut kamu, apa muatan moral dari lagu *Tombo Ati* itu?
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jawab : Bahwa kepada siapa saja kita harus mengembangkan sikap yang baik, termasuk kepada keluarga.

Tanya : Apakah sikap marah-marah anda itu termasuk akhlak yang baik?

Jawab : Tidak.

Tanya : Lantas kenapa kamu suka marah-marah kepada adikmu?

Jawab : Karena dia sulit diatur dan tidak menghormati saya. Tapi itu dulu, sekarang syukur saya sudah agak bisa menguranginya, walaupun belum bisa menghilangkannya sama sekali.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tanya : Menurut kamu apa muatan moral dari lagu Tombo Ati itu?
Jawab : Bahwa kepada siapa saja kita harus mengembangkan sikap yang

baik, termasuk kepada keluarga.

Tanya : Apakah sikap marah-marah anda itu termasuk sikap yang baik?

Jawab : Tidak.

Tanya : Lantas kenapa kamu suka marah-marah kepada adikmu?

Jawab : Karena dia sulit diatur dan tidak menghormati saya. Tapi itu dulu.

sekarang syukur sudah gak bisa mengganggunya walaupun

belum bisa menghiburnya sama sekali.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR ANGKET

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Status Keanggotaan :

Dalam rangka penelitian yang berjudul “Pengaruh Pesan Dakwah Lagu Tombo Ati Group Musik Al-Jihad Terhadap Peningkatan Akhlak Remaja di Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik” kami membutuhkan beberapa informasi dari anda untuk penyusunan skripsi kami di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, kami mohon angket ini diisi dengan senang hati dan ikhlas. Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

A. Lagu Tombo Ati

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Apakah saudara mengenal lagu tombo ati ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak sama sekali

2. Apakah saudara selalu datang dan mendengarkan lagu-lagu group musik Al-Jihad saat tampil dalam sebuah acara ?
 - a. Ya
 - b. Tidak selalu
 - c. Tidak pernah sama sekali

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Apakah isi dari lagu tombo ati itu sendiri ?
- Kesadaran
 - Ketauhidan
 - Tidak ada kandungan isinya
4. Bila kita menyimak dengan cermat syair yang terdapat dalam lagu “Tombo Ati”. Apakah juga ada pesan moral yang disampaikan tentang cara bergaul terhadap teman ?
- Ya
 - Cuma beberapa
 - Tidak ada
5. Apakah anda / saudara benar-benar telah paham akan isi dari lagu tombo ati ?
- Ya, paham sekali
 - Tidak seberapa paham
 - Nggak tahu sama sekali
6. Apakah saudara yakin kalau Al-Jihad dengan lagu tombo ati itu, akan tetap eksis dengan visi dan misinya bila dilihat dari syair syair dan kekompakannya dalam memadukan instrumentalia alat musik yang berlainan jenis ?
- Ya
 - Tidak tahu
 - Tidak akan bisa eksist
7. Disamping melantunkan lagu tombo ati, Al-Jihad juga seringkali mengawali penampilannya dengan puisi. Adakah di situ sebuah pesan moral yang diselipkan menyangkut tentang hubungan dengan masyarakat ?

- a. Ya
- b. Cuma beberapa yang ada
- c. Tidak ada sama sekali
8. Menurut saudara, apakah pesan yang dikemas melalui sholawat atau lagu tobo ati group musik Al-Jihad itu sesuai dengan suasana jiwa saudara (selera) ?
- a. Ya
- b. Biasa saja
- c. Tidak
9. Apakah saudara merasa termotivasi dengan pesan keagamaan yang dikemas dalam lagu tobo ati group musik Al-Jihad ?
- a. Sangat termotivasi
- b. Tidak terlalu termotivasi
- c. Tidak sama sekali
10. Apakah saudara bisa melakukan ato mengamalkan paling enggak, tentang isi dari kandungan lagu tobo ati tersebut ?
- a. Ya, pasti
- b. Tidak begitu mengamalkan
- c. Tidak sama sekali

B. Peningkatan Akhlak Remaja

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Apakah saudara memahami betul arti dari akhlak itu sendiri ?
 - a. Ya, paham sekali
 - b. Tidak seberapa paham
 - c. Tidak tahu
2. Apakah terhadap saudara, orang tua kita (paman, bibi, dan orang-orang yang lebih tua dari kita), saudara menghormati serta menjalankan segala nasihat baik terhadap saudara ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak sama sekali
3. Disamping cara berpakaian juga mencerminkan keislaman, apakah dalam hal bersikap (dalam setiap penampilannya), Al-Jihad juga sudah mencerminkan keislaman ?
 - a. Ya
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak
4. Kekompakan serta adanya kerja sama antara yang satu dengan yang lainnya sudahkah nampak pada group musik Al-Jihad ?
 - a. Ya
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak
5. Mengenai syair "Tombo Ati", yang salah satunya menyangkut cara bergaul (berteman dengan orang yang shaleh) apakah terhadap teman yang mengalami kesulitan saudara akan membantunya ?

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- a. Ya, tentu
- b. Ya, kadang-kadang
- c. Tidak sama sekali
6. Apakah setelah anda ikut dalam keanggotaan group musik Al-Jihad, anda sudah melakukan kebaikan-kebaikan kepada orang lain ?
- a. Ya, sudah
- b. Sedikit / kadang-kadang
- c. Tidak pernah
7. Kebaikan-kebaikan apa (perubahan akhlak) yang telah anda lakukan, setelah saudara ikut andil dalam keanggotaan Al-Jihad ?
- a. Patuh dan berbakti kepada kedua orang tua
- b. Saling membantu kepada teman
- c. Belum pernah
8. Kepada siapakah (terutama) anda melakukan kebaikan-kebaikan itu (peningkatan akhlak saudara) ?
- a. Kepada kedua orang tua
- b. Kepada teman
- c. Tidak ada perubahan
9. Sudahkah saudara lihat (anggota Al-Jihad) mengamalkan anjuran yang dibawakan melalui lagu tomo ati ?
- a. Ya
- b. Biasa saja
- c. Tidak

10. **Akhlak merupakan tolak ukur dari dalam terhadap suatu pemahaman beragama. Menurut saudara apakah seluruh materi (lagu) yang dibawakan oleh Al-Jihad mendorong saudara untuk melakukannya ?**

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak sama sekali

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2006. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2006. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amin, M. Masyhur. 1997. *Dakwah Islam dan Pesan Moral*. Yogyakarta: Al-Amin Press.
- Arifin, Anwar. 1984. *Strategi Komunikasi*, Bandung: Amico.
- Azis, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bachtiar, Mawardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.
- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 1995. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta.
- Deradjat, Zakiyah. 1996. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djatnika, Rahmad. 1996. *Sistem Etika Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Djatnika, Rahmad. 1996. *Sistem Etika Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Dokumen mengenai profil Kelurahan Menganti Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, edisi tahun 2006.
- Effendi, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Statistik*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- <http://www.e-ulama.org>
- Jumantoro, Totok. 2001. *Psikologi Dakwah: Dengan Aspek-aspek Kejiwaan yang Qur'ani*. Batavia: Amzah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Mahjuddin. 1996. *Kuliah Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mardalis. 1989. *Metode Penelitian Suatu Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marpaung, Laden. 1996. *Kejahatan Terhadap Kesusilaan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Muis, A. 2001. *Komunikasi Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nata, Abuddin. 1998. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Natawijaya, Rahman. 1978. *Memahami Tingkah Laku Sosial*. Bandung: Firma Hasmar.
- Nurudin. 2000. *Komunikasi Massa*. Malang: Gespus.
- Poerwodarminto, WJS. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Program CD Hadits, Sumber Shahih Muslim, *Kitabul Iman*, Hadits no. 9.
- Purwanto, Ngalim. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Rahmad, Jalaluddin. 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahmat, Jalauddin. 1982. *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*. Bandung: Akademika.
- Rifa'i, Moh. 1995. *Aqidah Akhlaq*. Semarang: CV. Wicaksana.
- Shihab, Quraish. 2000. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sugiono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandar, Haris. *Religi dalam Musik dalam "Populer III"*, 27b Januari 2000.
- Syam, Nur. 1991. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Solo: CV. Ramadhani.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Widjaja, A.W. 1991. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.